

K



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT AKAN
PENTINGNYA PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN
MULUT MENGGUNAKAN PAMFLET SERTA VIDEO DIGITAL
DI PUSKESMAS SUNGAI LIMAU**

Disusun oleh :

Nama	: drg. Hariyanti Dwi Opagus
NIP	199608192025052002
Jabatan	: Dokter Gigi Ahli Pertama
Instansi	: KABUPATEN DHARMASRAYA
Kelompok	4
No Presensi	31
Angkatan	: XV

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Akan Pentingnya Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan Pamflet dan Video Digital di Puskesmas Sungai Limau

NAMA : drg. Hariyanti Dwi Opagus

NIP : 199608192025052002

PANGKAT/GOL : Penata Muda Tingkat I/IIIb

JABATAN : Dokter Gigi Ahli Pertama

INSTANSI : UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya

ANGKATAN/KELOMPOK : XV/4

NO. ABSEN : 31

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal Tahun Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Bukittinggi,

2025

Coach

Penguji

Faisal Roza, S.Kom, M.Kom

NIP.197610142001121001

Najid Jauhar, S.Sos.SHI,M.Si,M.Sc

NIP.198008212008011008

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementrian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

H. Sariyadi,S.S

NIP. 197003041996031001

BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari :
Tanggal : 2025
Pukul : - WIB
Tempat :

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan VII Tahun 2025

JUDUL : Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Akan Pentingnya Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan Pamflet dan Video Digital di Puskesmas Sungai Limau

DISUSUN OLEH : drg. Hariyanti Dwi Opagus

KELAS/KELOMPOK : 4

NO. PRESENSI : 31

INSTANSI : UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten
Dharmasraya

JABATAN : Dokter Gigi Ahli Pertama

Dan telah mendapatkan pengujian/ komentar/ masukan/ saran dari Penguji,
Mentor, Coach, dan Moderator

COACH

Peserta

Faisal Roza, S.Kom., M.Kom

NIP. 197610142001121001

Penguji

drg. Hariyanti Dwi Opagus

NIP. 199608192025052002

Mentor

Najid Jauhar, S.Sos, SHI, M.Si, M.Sc

NIP. 198008212008011008

Afni Hildayati, S.KM, M.Kes

NIP. 197503042003122002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulisan Laporan Rancangan Aktualisasi dengan judul **“Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Akan Pentingnya Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan Pamflet dan Video Digital di Puskesmas Sungai Limau ”** dapat diselesaikan tepat waktu sebagai bagian dari kegiatan Latihan Dasar (Latsar) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Tahun 2025, dengan tujuan untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) melalui penyelesaian isu nyata yang ada di tempat tugas. Isu yang diangkat adalah rendahnya kesadaran Masyarakat dalam memelihara Kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja puskesmas Sungai Limau. Kegiatan yang ada pada Rancangan Aktualisasi ini mencerminkan sikap nilai dasar ASN yakni Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (Ber AKHLAK). Pembuatan Rancangan Aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Berkenan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Yusrisal,S.KM, MM, selaku Kepala Badan Kepagawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) yang telah memberikan dukungan dan kesempatan dalam pelaksanaan penyusunan rancangan aktualisasi ini.

2. Bapak Faisal Roza, S.Kom, M.Kom, selaku coach yang dengan sepenuh hati memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyusun rancangan aktualisasi.
3. Ibu Afni Hildayeti S.KM, M.Kes selaku Kepala Puskesmas Sungai Limau sekaligus mentor yang selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan berharga selama proses pelaksanaan rancangan.
4. Seluruh Pegawai Staff di Puskesmas Sungai Limau yang selalu memberikan informasi yang akurat serta memberikan inspirasi dan semangat kepada penulis di dalam proses Rancangan Aktualisasi ini.
5. Rekan-rekan Peserta Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XV Tahun 2025, terutama kelompok 4 , yang telah berbagi pengalaman, pengetahuan, serta informasi baru sehingga menambah wawasan penulis.
6. Kedua orang tua dan keluarga tercinta atas doa, cinta, kasih sayang, dukungan, serta semangat yang tiada henti dalam setiap langkah, baik di saat suka maupun duka.
7. suami, anak tercinta, yang mana telah menjadi motivasi penulis dalam menuliskan Rancangan Aktualisasi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun

telah memberikan bantuan, dukungan, serta kontribusi dalam penyelesaian laporan ini.

Penulis menyadari bahwa Rancangan Aktualisasi ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan masukan yang membangun guna membuat laporan yang lebih baik sehingga rancangan aktualisasi ini dapat dijadikan dasar dalam pelaksanaan dan pelaporan aktualisasi serta memberikan manfaat bagi semua pihak.

Dharmasraya , Oktober 2025

Peserta

drg. Hariyanti Dwi Opagus

NIP.19960819082025052002

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	I
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	I
BERITA ACARA	Error! Bookmark not defined.
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL	VII
DAFTAR GAMBAR	VIII
BAB I	9
PENDAHULUAN	9
BAB II.....	6
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	6
BAB III	23
RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI	23
BAB IV	37
CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	37
BAB V	81
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	81
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Teknik Tapisan menggunakan metode APKL	19
Tabel 3.2 Penetapan Faktor menggunakan metode USG	20
Tabel 3.3 Urgency (U).....	21
Tabel 3.4 Seriousness (S).....	22
Tabel 3.5 Growth (G)	23
Tabel 3.6 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	25
Tabel 3.7 Matrik rekapitulasi NND PNS.....	45
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lokasi dan Wilayah Kerja Puskesmas.....	5
Gambar 2.2 Jumlah Penduduk Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2024.....	8
Gambar 2.3 Sarana Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas	5
Gambar 2.4 Lokasi dan Wilayah Kerja Puskesmas.....	5
Gambar 2.5 Struktur Organisasi Puskesmas	5

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2023 perubahan dari undang undang 5 tahun 2014,, ASN Adalah profesi bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai ASN berfungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Sebagai ASN yang bekerja di bidang Kesehatan yakni dokter gigi, sudah seharusnya memegang teguh nilai-nilai dasar ASN Ketika menjalankan tugas dan fungsinya baik di dalam Gedung maupun di luar Gedung. Dokter gigi sebagai tenaga Kesehatan diharapkan mampu mewujudkan derajat Kesehatan gigi dan mulut yang optimal bagi Masyarakat. Sebagai ASN, dokter gigi mampu mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN yaitu berorientasi pelayanan, akuntabilitas, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, kolaboratif (Ber-AKHLAK) (Rahmi, 2019).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan jasmani yang tidak bisa dipisahkan satu dan yang lainnya. Kesehatan gigi dan mulut yang terganggu bisa menjadi tanda atau bahkan menjadi faktor timbulnya gangguan kesehatan yang lain. Masalah kesehatan gigi dan mulut ada jika individu tidak menjaga kebersihan area rongga mulut karena perilaku individu

mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dalam aktualisasi dokter gigi adalah kesadaran bahwa kesehatan rongga mulut bukan hanya masalah penampilan, tetapi juga bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan, serta pemahaman bahwa kegagalan memelihara kesehatan mulut dapat memicu penyakit lain yang lebih serius. Pentingnya pemeliharaan kesehatan yang optimal meliputi menyikat gigi secara teratur, pemeriksaan rutin ke dokter gigi, mengatur pola makan, dan penggunaan produk seperti dental flossing dan fluoride (Hirmawan,2024)

Dokter gigi sebagai pemberi pelayanan kesehatan gigi berperan penting dalam mengedukasi masyarakat untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut mereka, sehingga dibutuhkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, sikap, dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari dokter gigi itu sendiri. Dokter gigi memiliki tanggung jawab untuk membantu individu, kelompok, dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang sehat. Kegiatan aktualisasi ini mencakup upaya promotif (meningkatkan kesadaran), preventif (pencegahan), dan kuratif (penyembuhan sederhana) secara berkesinambungan (Putu,2022).

Pengetahuan yang baik diperlukan oleh dokter gigi untuk memastikan pelayanan yang sesuai dengan ilmu dan standar prosedur operasional yang berlaku, hal ini penting karena berkaitan dengan keselamatan pasien dan dokter gigi pada saat melaksanakan tindakan kedokteran gigi (Peraturan

Konsil Kedokteran Indonesia, 2011). Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan status kesehatan gigi dan mulut, pengetahuan merupakan dasar terbentuknya perilaku (Sharda dan Shetty, 2008).

Selama saya menjalankan tugas selama 2 bulan ini, didapatkan kunjungan pasien poli gigi puskesmas di diagnosa penyakit karies gigi atau kita sebut gigi berlubang, dan kebanyakan pasien datang ke puskesmas sudah dalam keadaan gigi yang sudah parah dan sulit untuk dipertahankan Kembali giginya. Karena selama ini Kesehatan gigi dan mulut masih dianggap tidak penting dan tidak memberikan efek apapun ke Kesehatan secara menyeluruh, padahal kenyataanya mulut Adalah gerbang utama penyakit yang datang apabila Kesehatan gigi dan mulut tidak dijaga dengan baik. Melalui upaya pemeliharaan kesehatan yang tepat, dokter gigi bertujuan mencegah masalah tersebut dan menjaga kesehatan mulut yang optimal untuk individu. Atas dasar inilah saya angkat judul saya yaitu **“Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Akan Pentingnya Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan Pamflet dan Video Digital di Puskesmas Sungai Limau**

B. Tujuan

a. Tujuan Jangka Pendek

Mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN ber-AKHLAK yaitu memahami dan memenuhi kebutuhan Masyarakat dengan melaksanakan tugas secara tanggung jawab dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan

organisasi khususnya dalam mengoptimalkan Upaya promotive dan preventif dalam mengenai gigi dan mulut di puskesmas.

Indikator :

1. pasien poli gigi diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan capaian 100%
2. Jumlah pasien yang diberikan edukasi kesehatan gigi dan mulut dalam waktu 1 bulan sebanyak 7 pasien

b. Tujuan Jangka Panjang

Mewujudkan perwujudan misi puskesmas Sungai Limau yaitu Meningkatkan pelayanan kesehatan baik preventif, promotif ataupun kuratif dan rehabilitative dan Menciptakan SDM puskesmas sungai limau yang profesional, kreatif, handal dan beretika.

C. Ruang Lingkup

Aktualisasi ini dilaksanakan dalam lingkup tugas dan fungsi penulis sebagai Dokter Gigi Ahli Pertama di UPT Puskesmas Sungai Limau. Kegiatan ini berfokus pada pemberian edukasi pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut menggunakan pamflet dan video digital , dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Jenis Layanan: Meliputi pelayanan kepada pasien yang datang ke poli gigi di puskesmas
- b. Target Sasaran: pasien yang datang ke poli gigi di puskesmas sebanyak 5 orang

- c. Media dan Teknologi: video digital dan pamflet
- d. Batasan Kegiatan: Penyampaian komunikasi, edukasi, dan informasi terkait pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut.
- e. Durasi Pelaksanaan: Dilaksanakan selama masa aktualisasi Latsar CPNS

Ruang lingkup ini disusun untuk memastikan bahwa kegiatan aktualisasi berjalan terarah, terukur, dan sesuai dengan kapasitas serta kewenangan penulis sebagai ASN yang sedang menjalani proses pembelajaran dan kontribusi nyata dalam reformasi birokrasi.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

Puskesmas Sungai Limau di operasionalkan pada tanggal 01 November 2007 dengan sarana dan prasarana serta personil yang terbatas hingga saat ini. Adapun Visi Puskesmas Sungai Limau menyesuaikan dengan Visi Kabupaten Dharmasraya yaitu Terwujudnya Kabupaten Dharmasraya Maju yang Mandiri dan Berbudaya". Diharapkan berdasarkan visi tersebut masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau memiliki kondisi sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Mandiri adalah masyarakat Asam Jujuhan yang bisa memberdayakan diri sendiri dalam bidang kesehatan dengan sadar, mau dan mampu untuk mengenali, mencegah, dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi, sehingga bebas dari gangguan kesehatan akibat bencana maupun lingkungan dan perilaku yang tidak mendukung untuk hidup sehat.

Dengan Misi sebagai berikut :

1. Mendorong peran serta dan kemandirian masyarakat untuk menerapkan budaya, perilaku hidup bersih dan sehat baik secara individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya.
2. Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau.

3. Meningkatkan pelayanan kesehatan baik preventif, promotif ataupun kuratif dan rehabilitatif.
4. Menciptakan SDM puskesmas sungai limau yang profesional, kreatif, Handal dan beretika.

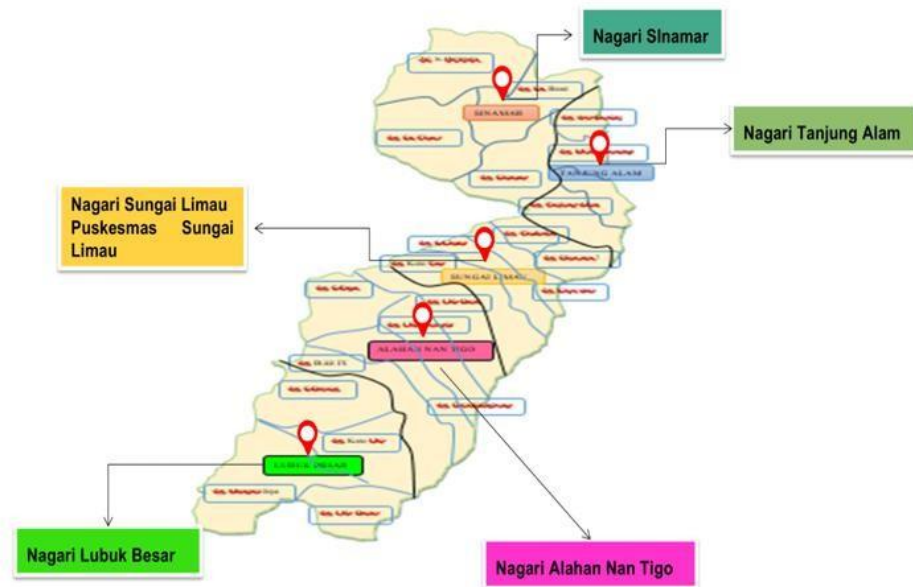
MOTTO:

“ Melayani Dengan Hati”

Gambaran Umum

Lokasi Puskesmas

UPT Puskesmas Sungai Limau merupakan satu-satunya puskesmas yang ada di Kecamatan Asam Jujuhan Kabupaten Dharmasraya. UPT Puskesmas Sungai Limau didirikan di atas tanah + 2000 M2, Terletak di Jorong tembulun Kenagarian Sungai limau Kecamatan Asam Jujuhan. Mulai aktif pada tanggal 1 November 2007



Gambar 2.1. Lokasi dan Wilayah Kerja Puskesmas

Wilayah kerja

UPT Puskesmas Sungai Limau terdiri dari perbukitan dan dataran rendah, Adapun batas-batas wilayah UPT Puskesmas Sungai Limau adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : berbatasan dengan Kenagarian Koto Gadang

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Provinsi Jambi

Sebelah Timur : berbatasan dengan Provinsi Jambi

Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Solok Selatan

Luas wilayah kerja

Luas wilayah kerja UPT Puskesmas sungai Limau sekitar 257.72 km² yang terdiri dari 5 Nagari, 22 Jorong, dengan di tempuh untuk sampai ke

masing masing jorong sebagian bisa di lewati oleh kendaraan roda 4, kendaraan roda 2 dan berjalan kaki. Jarak Puskesmas dengan Nagari terdekat + 1 km dan terjauh + 40 kmserta jarak dengan Ibu kota Kabupaten dan RSUD + 98 km.

Demografi

Menurut data yang diperoleh Badan Pusat Statistik wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Limau memiliki jumlah penduduk sebanyak 14.709 jiwa yang tersebar di lima (5) Nagari.

KECAMATAN	NAGARI	Jumlah Penduduk 2024		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1 Asam Jujuhan	Sungai Limau	1.096	1.008	2.105
	Alahan Nan Tigo	2.061	2.044	4.104
	Sinamar	2.197	1.649	3.858
	Tanjung Alam	413	401	814
	Lubuk Besar	2.032	1.792	3.828
Sumber : Data Pusdatin 2024				

Gambar 2.2. Jumlah Penduduk di wilayah kerja Puskesmas tahun 2024

Keadaan Pendidikan, Sosial Ekonomi

1. Adat Istiadat

Penduduk yang berada di wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Limau sebagian besar adalah besar penganut agama Islam. Sedangkan

bahasa pengantar dalam pergaulan sehari-hari adalah bahasa Jambi (dusun), dan Minang.

2. Mata Pencaharian

Untuk memenuhi kebutuhan penduduk sehari-hari, sebagian besar mata pencaharian penduduk adalah bertani sawit dan karet.

3. Sarana Pendidikan

Mayoritas penduduk wilayah kerja UPT Puskesmas Sungai Limau berpendidikan SMA ke bawah dan saat ini karena perkembangan ilmu sudah banyak masyarakat sungai limau yang mengenyam pendidikan hingga ke perguruan tinggi. Adapun distribusi jumlah sarana pendidikan dan menurut tingkatannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

No	Nagari	PAUD	TK	SD	SMP	SMA
1	Sungai Limau	1	1	1	1	-
2	Alahan Nan Tigo	0	2	2	-	1
3	Lubuk Besar	0	3	3	-	-
4	Sinamar	1	2	2	-	-
5	Tanjung Alam	0	1	1	-	-
Puskesmas		2	9	9	1	1

Gambar 2.3. Sarana Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas

Jumlah Tenaga Kesehatan

Menurut Undang-Undang Nomor 36 tahun 2014 tentang kesehatan, membagi tenaga Kesehatan menjadi beberapa rumpun dan sub rumpun yaitu tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga Kesehatan masyarakat, tenaga Kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga ke teknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga Kesehatan tradisional, dan tenaga Kesehatan lainnya. Dalam Upaya peningkatan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan, maka tenaga Kesehatan yang ada di UPT Puskesmas Sungai Limau harus memadai jumlahnya. Adapun distribusi ketenagaan di UPT Puskesmas Sungai Limau dapat dilihat pada tabel dibawah ini

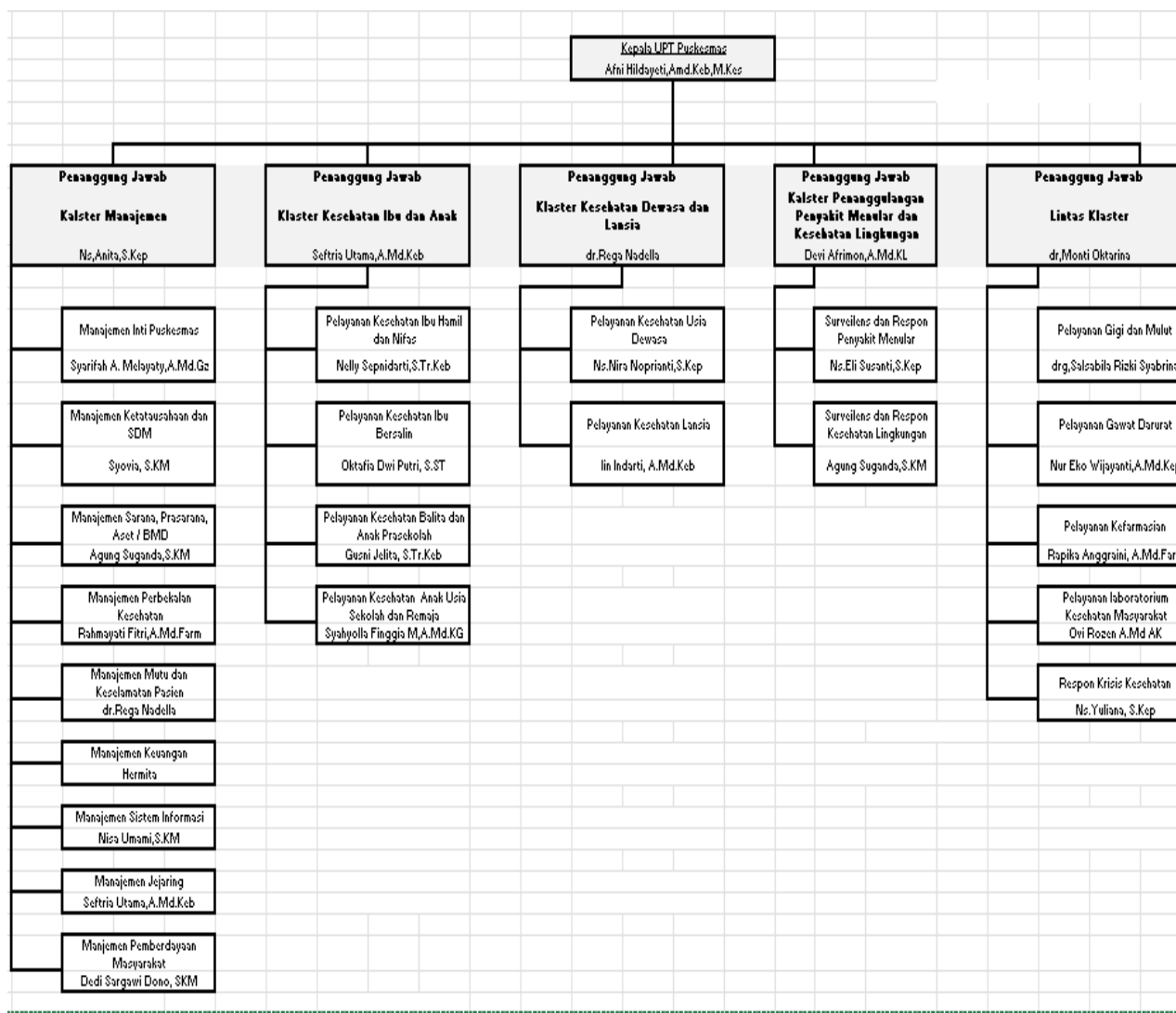
No	Jenis Tenaga	Jumlah		Keterangan
		ASN	Non ASN	
1	Dokter Umum	2	-	
2	Dokter Gigi	-	1	Nusantara Sehat
3	Ners	6	1	
4	S2 Kesehatan	1		
5	D III Keperawatan	7		
6	D IV Kebidanan	2	2	
7	D III kebidanan	7	8	
7	D I Kebidanan	1		
8	S 1 Gizi	1	-	
9	D III Gizi	1		

10	D III Kesehatan Lingkungan	1	-
11	S 1 Kesehatan Masyarakat	6	-
12	D III Analisis Kesehatan	1	-
13	D III Farmasi	2	-
14	D III Rekam Medis	1	-
15	S1 Akuntansi	-	2
16	SMA	3	-
17	SMP	2	-
Total		58	

Sumber : Bezeting Puskesmas 2024

Gambar 2.4. Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Struktur Organisasi



Gambar 2.5. Struktur Organisasi Puskesmas

Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi Puskesmas berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas adalah sebagai berikut:

Tugas Pokok :

- Melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya.
- Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakannya dengan pendekatan keluarga.
- Pendekatan keluarga merupakan salah satu cara Puskesmas mengintegrasikan program untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan akses pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya dengan mendatangi keluarga.

Fungsi :

- Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya.
- Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya.

Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya Puskesmas berwenang untuk:

- Menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan.
- Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan.
- Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.

- Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerja sama dengan pimpinan wilayah dan sektor lain terkait.
- Melaksanakan pembinaan teknis terhadap institusi, jaringan pelayanan Puskesmas dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat.
- Melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas.
- Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
- Memberikan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mempertimbangkan faktor biologis, psikologis, sosial, budaya, dan spiritual.
- Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan Pelayanan Kesehatan.
- Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat kepada dinas kesehatan daerah kabupaten/kota, melaksanakan sistem kewaspadaan dini, dan respon penanggulangan penyakit.
- Melaksanakan kegiatan pendekatan keluarga.
- Melakukan kolaborasi dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama dan rumah sakit di wilayah kerjanya, melalui pengoordinasian sumber daya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas.

Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya sebagaimana dimaksud Puskesmas berwenang untuk:

- Menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, bermutu, dan holistik yang mengintegrasikan faktor biologis, psikologi, sosial, dan budaya dengan membina hubungan dokter - pasien yang erat dan setara.
- Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif.
- Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berpusat pada individu, berfokus pada keluarga, dan berorientasi pada kelompok dan masyarakat.
- Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja.
- Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi.
- Melaksanakan penyelenggaraan rekam medis.
- Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Kesehatan.
- Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat kepada dinas kesehatan daerah kabupaten/kota, melaksanakan sistem kewaspadaan dini, dan respon penanggulangan penyakit.
- Melaksanakan kegiatan pendekatan keluarga.

- Melakukan kolaborasi dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama dan rumah sakit di wilayah kerjanya, melalui pengoordinasian sumber daya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas.

Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya sebagaimana dimaksud Puskesmas berwenang untuk:

- Penyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, bermutu, dan holistik yang mengintegrasikan faktor biologis, psikologi, sosial, dan budaya dengan membina hubungan dokter - pasien yang erat dan setara.
- Penyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif.
- Penyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang berpusat pada individu, berfokus pada keluarga, dan berorientasi pada kelompok dan masyarakat.
- Penyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja.
- Penyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi.
- Melaksanakan penyelenggaraan rekam medis.
 - Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses Pelayanan Melaksanakan perencanaan

kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas.

- Melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan Sistem Rujukan.
- Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan Fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah kerjanya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Kesehatan.

2. Nilai- Nilai Organisasi Puskesmas Sungai Limau

Nilai-nilai Organisasi :

“PKMSL”

P : Profesional

K : Kerjasama

M : Melayani

S : Sosial

L : Loyalitas

B. Profil Peserta



Tabel 2.1. Data Diri

DATA DIRI		
Nama Lengkap (dengan gelar)		drg. Hariyanti Dwi Opagus
Formasi Jabatan		Dokter Gigi Ahli Pertama
NIP		199608192025052002
Status		Menikah
Tempat dan Tanggal Lahir		Solok, 19 Agustus 1996
Pendidikan		S.1 Dokter Gigi
Alamat	a. Kelurahan/Desa	Jorong Telaga Biru, Koto Ranah
	b. Kecamatan	Koto Besar

	c. Kabupaten/Kota	Dharmasraya
	d. Provinsi	Sumatera Barat
Nomer Telepon		082317423432
e-Mail		hariyantidwi14@gmail.com

PENDIDIKAN		
Sekolah Dasar	SDS 01 YTKA	2002 – 2008
Sekolah Menengah Pertama	SMPS YTKA	2008 – 2011
Sekolah Menengah Atas	SMAN 12 Padang	2011 – 2014
Perguruan Tinggi	Universitas Baiturrahmah	2014 – 2021
RIWAYAT PEKERJAAN		
Dokter Gigi Praktik Mandiri RSDC Sungai Rumbai		2021 – 2023
Dokter Gigi Penugasan Khusus RI		2023 – 2025
Dokter Gigi UPT Puskesmas Sungai Limau		2025 - Sekarang

Tugas pokok dokter gigi di Puskesmas meliputi penyelenggaraan pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang bersifat promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, serta melakukan surveilans dan pencatatan serta pelaporan kesehatan gigi dan mulut. Tugas tersebut dilaksanakan sesuai standar profesi dan peraturan

perundang-undangan yang berlaku, dengan tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya.

Berikut adalah rincian tugas pokok dokter gigi di Puskesmas:

1. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

- Melakukan pemeriksaan, diagnosis, dan perawatan gigi dan mulut.
- Melakukan tindakan medis gigi dan mulut seperti pencabutan dan penambalan gigi.
- Memberikan tindakan darurat medik gigi dan mulut.
- Melakukan pemulihan fungsi dan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

2. Promotif dan Preventif

- Memberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut kepada pasien, masyarakat, dan anak sekolah.
- Menggerakkan program-program kesehatan gigi dan mulut, seperti kegiatan di sekolah (UKGS).
- Menjalankan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

3. Surveilans dan Pencatatan

- Membuat catatan medis dan rekam medis pasien dengan baik dan benar.
- Melakukan pencatatan, pelaporan, pengolahan, dan analisa data hasil kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
- Bertanggung jawab atas pencatatan dan pelaporan tentang pelayanan kesehatan gigi dan mulut di wilayahnya.

4. Tugas Tambahan

- Menyusun rencana kerja tahunan dan penjadwalan kegiatan bulanan.
- Mengawasi kegiatan mutu pelayanan kesehatan gigi.
- Menerima dan melakukan rujukan pasien.
- Membina peran serta masyarakat dalam rangka kemandirian di bidang kesehatan gigi dan mulut.
- Memberikan konsultasi kepada masyarakat dan unit lain.
- Melaksanakan tugas dinas lainnya yang diberikan oleh atasan sesuai dengan situasi yang terjadi

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A.Deskripsi Isu

1. Rendahnya kesadaran Masyarakat dalam memelihara Kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau

a. Kondisi

Rendahnya kesadaran Masyarakat dalam memelihara Kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau. Prevalensi penyakit gigi dan mulut tertinggi di Puskesmas Sungai Limau adalah penyakit pulpa dan periapikal. Kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat wilayah kerja puskesmas Sungai Limau, menjadi salah satu alasan tingginya tingkat penyakit gigi dan mulut, sehingga diperlukan peningkatan kesadaran dan pengetahuan akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau.

b. Dampak

Jika tidak diselesaikan akan mengakibatkan angka masalah Kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja puskesmas Sungai limau tinggi, peningkatan beban ekonomi nasional, penurunan kualitas hidup penderita, risiko komplikasi penyakit sistemik seperti diabetes dan jantung, serta peningkatan masalah

pencernaan karena gigi rusak atau hilang, yang pada akhirnya memengaruhi produktivitas masyarakat.

c. Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan Agenda III (Manajemen ASN dan Smart ASN)

Kesehatan gigi dan mulut terkait dengan Agenda III (Manajemen ASN dan Smart ASN) karena Manajemen ASN mencakup pengelolaan kesehatan, kesejahteraan, dan pengembangan kompetensi ASN yang bisa mencakup pemeriksaan kesehatan rutin termasuk kesehatan gigi, sedangkan Smart ASN mendorong ASN untuk melek digital dan teknologi.

Dalam konteks kesehatan gigi, Smart ASN akan memfasilitasi akses informasi kesehatan, layanan kesehatan gigi online, dan penggunaan aplikasi untuk pemantauan kesehatan gigi, serta meningkatkan literasi kesehatan di kalangan ASN melalui teknologi digital.

2. Rendahnya Kunjungan pasien ibu hamil ke poli gigi Puskesmas Sungai Limau

a. Kondisi

Isu rendahnya kunjungan ibu hamil ke poli gigi di puskesmas disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya pengetahuan ibu hamil dan masyarakat tentang pentingnya kesehatan gigi selama kehamilan, mitos yang berkembang di masyarakat, kurangnya media edukasi kesehatan gigi dan mulut, serta minimnya koordinasi antara layanan KIA dan poli gigi. Jumlah kunjungan

pasien ibu hamil di puskesmas Sungai Limau dari bulan Juli-Agustus 2025 hanya 2 pasien.

b. Dampak

Faktor risiko perubahan hormon esterogen dan progesteron, meningkatnya asam lambung, perubahan pola makan dan konsumsi gula berlebih, kurangnya perawatan gigi karena mual dan kelelahan serta peningkatan risiko penyakit gigi dan mulut sangat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut selama masa kehamilan. Komplikasi yang terjadi diantaranya adalah karies gigi, gingivitis, periodontitis, infeksi gigi atau abses, kehilangan gigi hingga peningkatan resiko komplikasi kehamilan (persalinan prematur dan berat badan lahir rendah).

Kesehatan gigi dan mulut ibu hamil memiliki dampak besar pada kesehatan bayi yang dikandungnya, menunjukkan bahwa periodontitis pada ibu hamil terhubung erat dengan risiko Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). Ibu hamil dengan periodontitis kronis memiliki risiko BBLR 10,9 kali lebih tinggi.

c. Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan Agenda III (Manajemen ASN dan Smart ASN)

Hubungan manajemen ASN dan Smart ASN dalam kunjungan ibu hamil di Puskesmas adalah sinergis: Manajemen ASN menciptakan kerangka kerja tata kelola yang memastikan ASN berintegritas dan profesional, sedangkan Smart ASN

adalah alat digital yang mewujudkan profesionalisme tersebut dalam pelayanan, memungkinkan ASN di Puskesmas untuk memberikan pelayanan yang lebih cepat, akurat, dan mudah diakses bagi ibu hamil melalui pemanfaatan teknologi digital untuk administrasi dan informasi

3. Belum optimalnya kualitas pelayanan poli gigi di Puskesmas Sungai Limau

a. Kondisi

Kualitas pelayanan di Puskesmas Sungai Limau masih belum mencapai tingkat optimal karena terdapat beberapa tantangan yang menghalangi pelayanan yang maksimal di Puskesmas Sungai Limau. Fasilitas dan infrastruktur di Puskesmas masih ada yang belum memadai, sehingga beberapa pasien harus dirujuk ke rumah sakit yang memiliki fasilitas lebih lengkap. Situasi ini mengindikasikan bahwa Puskesmas Sungai Limau masih belum sesuai dengan ketentuan yang diatur. Keterbatasan anggaran menjadi salah satu faktor penghambat dalam penyediaan pelayanan yang berkualitas.

b. Dampak

Kualitas Pelayanan yang kurang baik akan berdampak ke kunjungan pasien, dan rasa ketidakpuasan Masyarakat ke puskesmas. Hal ini tentu saja akan berdampak buruk ke puskesmas karena puskesmas akan dianggap tidak mampu untuk menjadi tempat pelayanan pertama bagi masyarakat di wilayah kerja

puskesmas. Dan hal ini juga akan meningkatkan angka penyakit gigi dan mulut di Masyarakat

c. Keterkaitan dengan Substansi Mata Pelatihan Agenda III (Manajemen ASN dan Smart ASN)

penerapan sistem merit, kompetensi, integritas, dan pemanfaatan teknologi digital yang belum sepenuhnya berjalan. Manajemen ASN yang buruk menyebabkan penempatan SDM yang tidak sesuai kompetensi, kurangnya pengembangan ASN, dan tidak optimalnya kinerja. Kualitas pelayanan puskesmas yang buruk juga dapat mencerminkan kurangnya ASN yang Smart, yaitu tidak cakap secara digital dan tidak adaptif, sehingga inovasi layanan tidak berjalan

B. Penetapan Core Isu

Berdasarkan isu-isu yang ditemui selama ditempatkan di UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya, ditetapkan rumusan isu yaitu :

1. Rendahnya kesadaran Masyarakat dalam memelihara Kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau
2. Rendahnya Kunjungan pasien ibu hamil ke poli gigi Puskesmas Sungai Limau
3. Belum optimalnya kualitas pelayanan poli gigi di Puskesmas Sungai Limau

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut digunakan Teknik APKL untuk memilih permasalahan yang akan diangkat. Pemilihan isu dengan teknik APKL didasarkan pada kriteria berikut:

1. Aktual artinya benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat
2. Problematik artinya isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya.
3. Kekhalayakan artinya isu yang menyangkut hajat hidup orang banyak.
4. Kelayakan artinya isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya

Analisis APKL menggunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1-5 yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya. Berikut terlampir untuk tabel APKL untuk isu yang ada

Tabel 3.1. Teknik Tapisan menggunakan metode APKL

No.	Isu Utama	Penilaian Isu				Jumlah	Peringkat
		A	K	P	L	Skor	
1.	Rendahnya kesadaran Masyarakat dalam memelihara Kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau	5	5	5	5	20	1

2.	Rendahnya Kunjungan pasien ibu hamil ke poli gigi Puskesmas Sungai Limau.	3	4	3	4	14	2
3.	Belum optimalnya kualitas pelayanan poli gigi di Puskesmas Sungai Limau	3	3	3	4	13	3

Berdasarkan metode analisis menggunakan APKL maka isu dengan *score* tertinggi Adalah “Rendahnya kesadaran Masyarakat dalam memelihara Kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau”.

C.Analisis Core Isu

Berdasarkan metode analisis menggunakan APKL maka isu dengan *score* tertinggi Adalah “Rendahnya kesadaran Masyarakat dalam memelihara Kesehatan gigi dan mulut di wilayah kerja Puskesmas Sungai Limau”. Selanjutnya penulis akan menganalisis faktor penyebab isu dengan teknik USG (*Urgency, Seriousness, Growth*).

Tabel 3.2. Teknik Tapisan menggunakan metode USG

No.	Isu Utama	Penilaian Isu			Jumlah Skor	Peringkat
		U	S	G		
1.	Rendahnya pengetahuan masyarakat pentingnya pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut	5	4	4	13	1
2.	Faktor sosial ekonomi Masyarakat di lingkungan kerja puskesmas	3	3	3	9	3
3.	Persepsi yang salah akan masalah gigi dan mulut yang dianggap sepele	4	4	3	11	2

Dari hasil penilaian tersebut, diperoleh bahwa “Rendahnya pengetahuan masyarakat pentingnya pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut” memiliki skor tertinggi dibandingkan permasalahan lainnya dan berikut untuk deskripsi tabel USG untuk penyebab isu menggunakan metode USG:

Tabel 3.3 Urgency (U)

Skor	Keterangan
1	Tidak Mendesak
2	Kurang Mendesak
3	Cukup Mendesak
4	Mendesak
5	Sangat Mendesak

Tabel 3.4 Seriousness (S)

Skor	Keterangan
1	Dampak Ringan
2	Dampak Kecil
3	Dampak Sedang
4	Dampak Berat
5	Dampak Sangat Berat

Tabel 3.5 Growth (G)

Skor	Keterangan
1	Tidak Berkembang
2	Pertumbuhan Rendah
3	Pertumbuhan Sedang
4	Pertumbuhan Cepat
5	Pertumbuhan Sangat Cepat

Oleh karena itu berdasarkan analisis USG , masalah ini ditetapkan sebagai fokus utama dalam penyusunan rencana untuk peningkatan sistem layanan. Jadi Penyelesaian isu dengan **memanfaatkan video digital dan pamflet** maka di rancang kegiatan dengan judul “ **“Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Akan**

Pentingnya Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan *Pamflet* Serta Video Digital di Puskesmas Sungai Limau''

D.Gagasan Kreatif Core Isu

Berdasarkan analisis penyebab masalah dengan menggunakan teknik USG maka didapatkan penyebab isu dengan skor terbesar "Rendahnya pengetahuan masyarakat pentingnya pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut" yang menjadi prioritas utama untuk dicarikan pemecahan masalahnya pada rancangan aktualisasi ini. Gagasan kreatif untuk menyelesaikan masalah ini Adalah dengan menggunakan video digital dan pamflet.

Dengan menggunakan video digital dan juga pamflet ini Adalah bentuk dari perwujudan dalam mengikuti era digital saat ini. Dimana penggunaan video digital dan pamflet diharapkan mampu memeberikan dalam penyampaian edukasi secara efisien tentang masalah Kesehatan gigi dan mulut sehingga diharapkan Masyarakat terutama pasien yang datang ke poli gigi dapat mengaplikasikan hasil dari edukasi tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada Masyarakat.

Gagasan ini berkaitan dengan Manajemen ASN, karena sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2023 yang menekankan prinsip digitalisasi manajemen ASN. Digitalisasi bertujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan akurasi dalam penyelenggaraan ASN. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2020 juga mengatur pengembangan kompetensi ASN, sistem informasi kepegawaian,

manajemen kinerja, serta reformasi birokrasi berbasis teknologi. Dengan transformasi digital ini, ASN akan lebih kompeten dalam penggunaan teknologi, akuntabel, profesional, dan mampu bekerja sama lintas OPD dan BPKPD.

Gagasan ini juga mencerminkan semangat pelayanan publik yang adaptif dan solutif. tidak hanya menyelesaikan masalah teknis, tapi juga memperkuat nilai-nilai penting dalam birokrasi:

- **Efisiensi**, karena mengurangi beban manual dan mempercepat alur informasi;
- **Transparansi**, karena informasi tersedia terbuka dan setara bagi semua user;
- **Akuntabilitas**, karena jawaban yang diberikan terdokumentasi dan bisa ditelusuri;
- **Inovasi**, karena memanfaatkan teknologi sederhana untuk dampak besar;
- **Nilai agamis**, karena membantu sesama dengan niat tulus dan pelayanan yang jujur adalah bagian dari ibadah kerja.

Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

4. Melakukan konsultasi gagasan dengan mentor
5. Mengumpulkan data dan informasi terkait Kesehatan gigi dan mulut
6. Membuat video digital dan pamflet
7. Melakukan sosialisasi edukasi Kesehatan gigi dan mulut menggunakan

video digital dan pamflet

8. Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan aktualisasi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Jadwal kegiatan aktualisasi disusun sebagai panduan pelaksanaan proyek secara sistematis, terukur, dan berorientasi hasil. Jadwal ini mencerminkan tahapan-tahapan strategis yang akan dilalui selama masa aktualisasi, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan solusi, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi dan pelaporan. Setiap tahapan dirancang agar selaras dengan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK), serta mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Dalam konteks pelaksanaan aktualisasi, jadwal kegiatan ini menjadi alat kendali waktu dan mutu, memastikan bahwa setiap langkah berjalan sesuai target dan menghasilkan output yang relevan bagi pengguna layanan. Penjadwalan juga mempertimbangkan aspek kolaborasi lintas bidang, konsultasi dengan mentor, serta dokumentasi sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi.

Tabel di bawah ini menyajikan rencana jadwal kegiatan aktualisasi secara rinci, meliputi nama kegiatan, waktu pelaksanaan, tujuan, dan output yang diharapkan. Dengan adanya jadwal ini, pelaksanaan aktualisasi tidak hanya terarah, tetapi juga dapat dievaluasi secara objektif untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Nama Kegiatan	September	September		Oktober		
		II	III	IV	I	II	III
1	Melakukan konsultasi gagasan dengan mentor						
2	Mengumpulkan data dan informasi terkait Kesehatan gigi dan Mulut						
3	Membuat video digital dan pamflet						
4	Melakukan sosialisasi terkait pengetahuan Kesehatan gigi dan Mulut						
5	Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan Aktualisasi						

B.Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Matriks pelaksanaan aktualisasi ini disusun sebagai panduan pelaksanaan kegiatan yang bertujuan menjawab isu strategis di Unit Kerja UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten Dharmasraya, yaitu rendahnya pengetahuan Masyarakat akan pentingnya pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut. Melalui gagasan menggunakan video digital dan pamflet, rancangan ini mengintegrasikan pendekatan teknologi informasi dengan nilai-nilai dasar ASN, seperti akuntabilitas, nasionalisme, etika publik, komitmen mutu, dan anti korupsi. Selanjutnya, tabel di bawah ini menyajikan matriks aktualisasi secara sistematis, yang mencakup Unit kerja identifikasi isu, isu yang di angkat ,dan gagasan pemecahan isu.

Tabel 3.6. Matriks Kegiatan Aktualisasi

Unit Kerja	: Dokter gigi (umum) - UPT Puskesmas Sungai Limau
Identifikasi Isu	: 1. Rendahnya pengetahuan masyarakat akan pentingnya pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut 2. Faktor sosial ekonomi Masyarakat yang beragam di lingkungan kerja puskesmas 3. Persepsi yang salah akan masalah gigi dan mulut yang dianggap sepele
Isu yang Diangkat	: Rendahnya pengetahuan masyarakat pentingnya pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut

Gagasan	: Peningkatan Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut di puskesmas Sungai Limau
Pemecahan	menggunakan video digital dan pamflet
Isu	

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
1	Melakukan konsultasi gagasan dengan mentor	1. Membuat surat telahaan staff	Tersedian ya surat telahaan staff	Beriontasi Pelayanan : saya telah membuat draft surat telahaan berdasarkan temuan yang terjadi di masyarakat Akuntabel : Saya telah bertanggung jawab dalam mengajukan rancangan aktualisasi. Adaptif : saya telah membuat surat telahaan staff sesuai dengan	1. Penulis 2. Mentor(Kepala UPT Puskesmas Sungai Limau) 3. Rekan kerja Puskesmas Sungai Limau	Tidak		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				kebutuhan serta kemampuan. Kompeten : saya telah membuat surat telahaan staff sesuai dengan kemampuan saya.				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		2.Melaksanakan konsultasi dengan mentor	Tersedian ya Catatan hasil konsultasi (notulen/ Foto)	Akuntabel : Saya telah bertanggung jawab dan melaksanakan tugas dengan jujur dan disiplin. Loyal : saya telah menyesuaikan jadwal konsultasi ini dengan mentor dengan menjaga mana baik instansi Adaptif : saya telah melakukan sikap adaptif dengan memanfaatkan teknologi Harmonis : saya telah melakukan sikap menerima	1. Penulis 2. Mentor(Kepala UPT Puskesmas Sungai Limau) 3. Rekan kerja Puskesmas Limau			

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				dengan baik masukan dan saran dalam melakukan konsultasi ini dan menjalin Kolaboratif : saya telah melakukan kerja sama dengan rekan lain dalam melakukan konsultasi ini Kompeten : saya telah membuat surat telahaan staff sesuai dengan kemampuan saya.				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		3. Mengajukan surat telahaan staff kepada mentor	Tersedian ya surat telahaan staff yang disetujui oleh mentor Hasil: Persetujuan Mentor dengan dibubuhi tanda tangan atas pelaksanaan gagasan aktualisasi	Harmonis : saya telah menerima masukan dan Saran yang diberikan. Loyal : saya telah menghormati ketika berhadapan dengan mentor. Kolaboratif : Saya telah bekerja sama demi tujuan Bersama Akuntabel : Saya telah bertanggung jawab atas rancangan aktualisasi Kompeten : saya telah membuat surat telahaan staff sesuai dengan kemampuan saya.	1. Penulis 2. Mentor(Kepala UPT Puskesmas Sungai Limau) 3. Rekan Kerja Puskesmas Sungai Limau			

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
2.	Mengumpul kan data dan informasi terkait Kesehatan gigi dan mulut	1. Menghimpun dan mencari literasi terkait pembuatan video digital dan pamflet serta pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut	Tersedian ya referensi tentang video digital dan pamflet	Berorientasi Pelayanan: saya telah mengutamakan kepentingan pasien ketika mencari referensi. Akuntabel : saya telah bertanggung jawab , cermat. Kompeten : saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas dan pengetahuan yang saya miliki. Adaptif : saya telah memanfaatkan digitalisasi dalam meningkatkan kualitas kinerja saya	1. Penulis 2. Rekan kerja Dokter gigi Puskesmas Sungai limau 3. Rekan kerja Puskesmas Sungai Limau	Tidak		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		2. Membuat desain untuk video digital dan pamflet terkait Kesehatan gigi dan mulut	Tersedian ya draft edukasi yang telah di desain	Akuntabel : saya telah bertanggung jawab , cermat dalam proses aktualisasi ini. Kompeten : saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas dan pengetahuan yang saya miliki. Adaptif : saya telah mengikuti era digitalisasi dalam meningkatkan kualitas kinerja saya. Berorientasi Pelayanan : saya telah mememtingkan kepentingan masyarakat .	1. Penulis 2. Rekan kerja Puskesmas Sungai Limau	Tidak		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait desain yang telah dibuat	Tersedian ya draft yang telah disetujui oleh mentor Hasil : disetujui data dan informasi Kesehata n gigi dan mulut yang akan dibuat dalam video digital dan pamflet oleh mentor dengan membubu hka n tanda	Harmonis : saya telah menerima saran dan masukan yang diberikan dalam proses konsultasi ini Adaptif : saya telah mengikuti era digitalisasi dalam meningkatkan kualitas kinerja saya Loyal : saya telah megikuti arahan dari mentor Kolaboratif : saya telah melakukan kerjasama dengan rekan lain untuk mendapatkan tujuan yang maksimal	1. Penulis 2. Mentor kepala UPT Puskesmas Sungai Limau 3. Rekan Kerja Puskesmas Sungai Limau	Tidak		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
			tangan mentor					

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
3.	Membuat video digital dan pamflet	1, menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk membuat video digital dan pamflet	Tersedian ya dokument asi viideo/digital	Akuntabel : Saya telah bertanggung jawab atas amanat yang diberikan dan melaksanakan tugas dengan jujur dan disiplin. Kompeten : saya telah mengembangkan dan meningkatkan kemampuan saya sesuai jabatan yang saya miliki. Adaptif : saya telah cepat adaptasi dengan perubahan yang ada seperti perubahan teknologi Kolaboratif : saya telah bekerja sama dengan rekan kerja	1. Penulis 2. Rekan Kerja Puskesmas Sungai Limau	Tidak		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				untuk mendapatkan hasil yang maksimal				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		2. Membuat video digital dan pamflet	Tersedian ya video digital dan pamflet	Akuntabel : Saya telah bertanggung jawab atas amanat yang diberikan dan melaksanakan tugas dengan jujur dan disiplin. Adaptif : saya telah cepat adaptasi dengan perubahan yang ada seperti perubahan teknologi. Kompeten : saya telah terus belajar dalam mengembangkan kompetensi saya sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan yang saya miliki	1. Penulis 2. Rekan Kerja Puskesmas Sungai Limau	Tidak		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				Kolaboratif : saya telah bekerja sama dengan rekan kerja untuk mendapatkan hasil yang maksimal				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		3. Melakukan upload media sosial yang telah disetujui oleh mentor	Tersedian ya dokument asi (video/foto) Hasil : tersedian ya video digital dan pamfle	Berorientasi Pelayanan: saya akan mengutamakan kepentingan pasien agar dapat meningkatkan Kesehatan pasien (promotif). Akuntabel : saya akan bertanggung jawab , cermat dalam proses aktualisasi ini. Adaptif : saya akan cepat adaptasi dengan perubahan yang ada seperti perubahan teknologi Kolaboratif : saya telah bekerja sama dengan rekan kerja	1. Penulis 2. Rekan kerja pihak promkes puskesmas Sungai Limau	Tidak		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				untuk mendapatkan hasil yang maksimal Kompeten : saya telah terus belajar dalam mengembangkan kompetensi saya sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan yang saya miliki. Harmonis : saya telah menghargai perbedaan pendapat yang akan muncul Ketika sudah mengupload ke media sosial. Loyal : saya telah mengikuti arahan dari mentor setelah mendapatkan izin				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
4.	Melakukan sosialisasi terkait pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut	1. Meminta izin kepada mentor terkait sosialisasi dan simulasi di puskesmas dan menyiapkan peralatan sosialisasi	Tersedian ya surat izin (foto)	Akuntabel : Saya telah bertanggung jawab atas amanat yang diberikan dan melaksanakan tugas dengan jujur dan disiplin Harmonis : saya Telah menerima saran dan masukan yang diberikan dalam proses konsultasi ini Kolaboratif : saya telah bekerja sama dengan pihak lain untuk mendapatkan hasil yang maksimal Adaptif : saya telah mengikuti era digitalisasi dalam meningkatkan	1. Penulis 2. Mentor kepala UPT Puskesmas Sungai Limau	Tidak		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				kualitas kinerja saya Loyal : saya telah mengikuti arahan mentor				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		2. Melakukan simulasi dengan rekan kerja	Dokumentasi (foto/video)	Berorientasi pelayanan : saya telah melakukan pelayanan kepada pasien dengan menerapkan 3S (senyum, sapa, salam), menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pasien Akuntabel : saya telah bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan dan akan transparan Loyal : saya telah menjaga kerahasiaan rekam medis pasien Kompeten : saya akan melaksanakan tugas dengan	1. Penulis 2. Rekan kerja Dokter gigi dan perawat gigi UPT Puskesmas Sungai Limau	Tidak		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				kualitas dan pengetahuan yang saya miliki Harmonis : saya telah menghargai perbedaan latar belakang setiap pasien yang datang di poli gigi Kolaboratif : saya telah bekerja sama dengan tenaga medis lain untuk mendapatkan tujuan yang maksimal Adaptif : saya telah memanfaatkan era digitalisasi dalam meningkatkan kualitas kinerja saya				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		3.Melaksanakan sosialisasi terkait pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut ke pasien poli gig	Dokumentasi (foto/video)	Berorientasi pelayanan : saya telah melakukan pelayanan kepada pasien dengan menerapkan 3S (senyum, sapa, salam), menggunakan mudah dipahami oleh pasien Akuntabel : saya telah bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan dan akan transparan Loyal : saya telah menjaga kerahasiaan rekam medis pasien Kompeten : Saya telah melaksanakan tugas dengan	1. Penulis 2. Pasien yang berkunjung Poli Gigi, Rekan Kerja 3. Rekan Kerja Puskesmas Sungai Limau	Tidak		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				kualitas dan pengetahuan yang saya miliki Harmonis : saya telah menghargai perbedaan latar belakang setiap pasien yang datang di poli gigi Kolaboratif : saya telah bekerja sama dengan tenaga medis lain untuk mendapatkan tujuan yang maksimal Adaptif : saya telah memanfaatkan era digitalisasi dalam meningkatkan kualitas kinerja saya				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		4. Melakukan tanya jawab/ feed back kepada pasien dengan memberikan kuisisioner	Tersedian ya kuesioner dan dokument asik an dalam (video/fot o)	Berorientasi pelayanan : saya telah berkomitmen memberikan pelayanan yang prima melalui kegiatan aktualisasi Akuntabel : Saya telah bertanggung jawab atas amanat yang diberikan dan melaksanakan tugas dengan jujur dan disiplin Harmonis : saya telah menghargai perbedaan yang terjadi selama kegiatan monitoring aktualisasi Loyal : saya telah menjaga kerahasiaan medis	1. Penulis 2. Pasien yang berkujung ke poli gigi UPT Puskesmas Sungai Limau 3. Rekan Kerja Puskesmas Sungai Limau	Tidak		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				pasien Kompeten : saya telah terus belajar dalam mengembangkan kompetensi saya agar dapat meningkatkan skill dalam ilmu saya Adaptif : saya telah memanfaatkan era digitalisasi dalam meningkatkan kualitas kinerja saya				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
5.	Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan aktualisasi	1. Membuat laporan sosialisasi di puskesmas	Tersedian ya laporan sosialisasi	Akuntabel : saya telah bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan dalam melaksanakan tugas dengan jujur, cermat, tanggung jawab, Kolaboratif : saya telah bekerja sama dengan tenaga medis lain untuk mendapatkan tujuan yang maksimal Kompeten : saya telah terus belajar dalam mengembangkan kompetensi saya sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan yang saya miliki	1. Penulis	Tidak		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				Adaptif : saya telah memanfaatkan era digitalisasi dalam meningkatkan kualitas kinerja saya				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		2. membuat laporan aktualisasi	tersedian ya laporan aktualisas	Akuntabel : saya Telah bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan dalam melaksanakan tugas dengan jujur, cermat, tanggung jawab, Kompeten : saya telah meningkatkan kompetensi diri saya, dan akan melaksanakan tugas dengan kualitas baik. Kolaboratif : saya akan bekerja sama dengan tenaga medis lain untuk mendapatkan tujuan yang maksimal	1. Penulis	Tidak		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				Loyal : saya akan menjaga nama instansi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara				

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
		3. Melaporkan hasil aktualisasi ke mentor	tersedian ya laporan aktualisasi yang disetujui oleh mentor Hasil : tersedian ya laporan aktualisasi yang telah dibubuhi tanda tangan oleh mentor	Berorientasi Pelayanan : saya Telah melakukan kegiatan demi meningkatkan pelayanan ke masyarakat Harmonis : saya akan menghargai perbedaan yang muncul saat melaporkan hasil aktualisasi Kompeten : saya telah meningkatkan kemampuan potensi saya dalam melakukan laporan aktualisasi	1. Penulis 2. Mentor UPT Puskesmas Sungai Limau 3. Rekan Kerja Puskesmas Sungai Limau	Tidak		

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/ Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber- AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.
				Kolaboratif : saya telah melakukan kerja sama dengan rekan lain dalam pengambilan dokumenadi berupa foto ataupun video Loyal : saya telah mengikuti jadwal yang bisa dilaksanakan dan diperintahkan oleh mentor dalam melaporkan hasil aktualisasi				

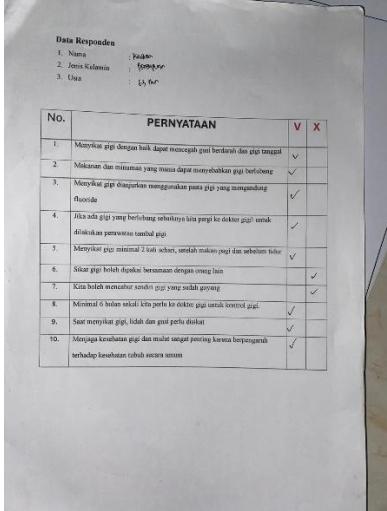
A. Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (Ber-AKHLAK)

Tabel 3.8 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (Ber-AKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke- 4		Ke- 5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	0	1	1	2	1	1	3	3	1	1	6	7
2	Akuntabel	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	15	16
3	Kompeten	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	13	16
4	Harmonis	1	2	1	1	1	2	4	4	1	3	8	12
5	Loyal	2	2	1	1	1	1	4	4	1	3	9	11
6	Adaptif	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	14	16
7	Kolaboratif	1	3	1	3	1	3	3	4	2	3	8	16
Jumlah Aktualisasi per MP		6	7	7	7	7	7	7	7	7	7		

B. Penyelesaian core isu

pada aktualisasi ini dilandasi dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu berAKHLAK, Berikut tabel perbandingan kondisi core isu sebelum dan sesudah dilakukan aktualisasi ini

Kondisi Core Isu			
Sebelum Aktualisasi	Bukti Sebelum Aktualisasi	Bukti Sesudah Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Sebelum dilakukan aktualisasi ini, tidak adanya kuisioner tentang memelihara kesehata gigi dan mulut			Adanya kuisioner tentang memelihara kesehatan gigi dan mulut, sehingga petugas bisa mengetahui adanya peningkatan atau tidak pada pasien.
Belum tersedia media edukasi visual yang menarik dan informatif yang bisa menarik masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut di puskesmas Sungai Limau			Tersedia pamflet dan video digital di poli gigi yang mudah dipahami dan menarik perhatian pasien poli gigi.



C. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Terselesaikannya core isu aktualisasi ini memberikan berbagai manfaat yang berdampak positif bagi masyarakat, instansi, dan diri penulis sebagai ASN. Adapun manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas

- a. Pengetahuan Masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut
- b. Perubahan Perilaku Positif Tumbuh kebiasaan baru masyarakat memeriksakan giginya ke Puskesmas minimal setiap enam bulan sekali.
- c. Kemudahan Akses Informasi Kesehatan Melalui pamflet dan video digital yang tersedia

2. Manfaat bagi Instansi (Puskesmas Sungai Limau)

- a. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Edukasi yang menarik dan berkelanjutan membantu mewujudkan pelayanan yang ramah, informatif, dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.
- b. Meningkatnya Kunjungan ke Poli Gigi Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat, jumlah kunjungan pasien ke poli gigi bertambah secara signifikan, mendukung capaian indikator kinerja Puskesmas.
- c. Penguatan Kolaborasi Lintas Program Terbangunnya kerja sama antara poli gigi, Promkes, UKS, dan UKM menjadikan kegiatan promosi kesehatan lebih efektif dan berkesinambungan.
- d. Citra Positif Puskesmas Puskesmas menjadi lebih dikenal sebagai fasilitas kesehatan yang inovatif dan aktif melakukan promosi kesehatan preventif berbasis media digital.

3. Manfaat bagi ASN (Peserta Aktualisasi)

- a. Penguatan Kompetensi dan Profesionalisme Melalui kegiatan ini, penulis mampu mengaktualisasikan ilmu dan keterampilan kedokteran gigi secara nyata sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Penerapan Nilai-Nilai ASN BerAKHLAK Nilai-nilai *Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif* benar-benar terinternalisasi dalam proses perencanaan hingga evaluasi kegiatan.
- c. Peningkatan Inovasi dan Kreativitas Penulis mampu mengembangkan metode edukasi baru yang lebih menarik melalui pemanfaatan media pamflet dan video digital.
- d. Tumbuhnya Rasa Bangga Melayani Bangsa Dengan melihat perubahan positif pada masyarakat, penulis semakin bersemangat menjalankan tugas sebagai ASN yang memberikan pelayanan terbaik bagi publik.

D. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi & Waktu	Parapihak terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Melaksanakan penyuluhan rutin tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di ruang Poli Gigi	Masyarakat mendapatkan edukasi berkala tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut	1 kali setiap bulan	Dokter gigi, Promkes	Dana operasional Puskesmas	Kegiatan dilakukan setelah Tindakan pada pasien baru
2	Menayangkan video edukasi digital kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas secara berkelanjutan	Edukasi visual yang menarik dan mudah dipahami oleh pengunjung	Setiap ada pasien baru yang datang ke poli gigi	Dokter gigi dan perawat gigi	Dana internal Puskesmas	Video diperbarui secara berkala sesuai tema kesehatan
3	Penyuluhan dan sikat gigi massal di sekolah dasar wilayah kerja Puskesmas	Anak sekolah memahami pentingnya menjaga kebersihan gigi sejak dini	Setiap semester (2 kali per tahun)	Dokter gigi, guru UKS, Promkes,	Dana program UKGS & lintas sektor	Dilakukan bersamaan dengan program UKGS
4	Distribusi dan pembaruan pamflet kesehatan gigi	Tersedianya media edukasi yang menarik dan informatif bagi masyarakat	Setiap 6 bulan sekali	Dokter gigi, dan Promkes	Dana Promkes Puskesmas	Pamflet diperbaharui sesuai tema promosi kesehatan
5	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan edukasi masyarakat	Data capaian dan umpan balik terhadap efektivitas kegiatan	Setiap 6 bulan sekali	Dokter gigi, kepala Puskesmas, Promkes	Dana internal Puskesmas	Laporan evaluasi digunakan untuk perbaikan program selanjutnya

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan core isu “Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Akan Pentingnya Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan Pamflet serta Video Digital di Puskesmas Sungai Limau” dimulai dari tanggal 10 September 2025 hingga 17 Oktober 2025 telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut melalui edukasi yang menarik, informatif, dan mudah diakses. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat sebesar 100%. Selain memberikan dampak positif bagi masyarakat, kegiatan ini juga memperkuat penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, antara lain:

1. Kegiatan ke 1 (Melakukan Konsultasi dengan Mentor)

Sebelum bertemu dengan mentor untuk melakukan konsultasi, saya membuat surat telaahan staf dengan bertanggungjawab, sesuai dengan jadwal rancangan aktualisasi (**Akuntabel**). Saya membuat surat telaahan staf sesuai kemampuan terbaik saya (**Kompeten**). Saya membuat surat telaahan staf sesuai dengan kondisi yang sedang dirasakan selama bekerja di puskesmas. Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan, tersedia surat telaahan staf yang telah disusun dengan baik untuk disampaikan ke mentor. Saya menemui mentor untuk meminta izin untuk konsultasi, setelah menyesuaikan jadwal mentor (**Loyal**). Saya melakukan konsultasi secara disiplin dan bertanggung jawab sesuai jadwal rancangan aktualisasi (**Akuntabel**). Saya melakukan konsultasi dengan kemampuan terbaik saya (**Kompeten**), menyampaikan inovasi yang sesuai dengan kondisi intansi (**Adaptif**), lalu mendengarkan dan menerima saran dari mentor dengan baik (**Harmonis**), dan menjalin kerjasama yang baik dengan mentor demi mendapatkan tujuan bersama (**Kolaboratif**). Selama proses konsultasi dokumentasi berupa pengambilan foto dan video di bantu oleh rekan kerja saya (**Kolaboratif**) dan saya membuat notulen. Saya menyampaikan surat telaahan staff kepada mentor dengan bertanggungjawab, memaparkan rencana yang akan diaktualiasikan (**Akuntabel**) sesuai dengan kemampuan terbaik saya, mencari dasar dan bukti pelaksanaan aktualiasi dan manfaatnya (**Kompeten**), mendengarkan masukan mentor dan menyesuakannya dengan kebutuhan kegiatan (**Harmonis**). Saya bekerjasama dengan mentor agar tersedia surat telaahan staf yang disetujui oleh mentor (**Kolaboratif**).

2. Kegiatan Ke 2 (Mengumpulkan data dan informasi terkait Kesehatan gigi dan mulut)

Setelah melakukan kegiatan 1, saya melakukan pencarian referensi terkait kesehatan gigi dan mulut. Saat melakukan referensi saya melakukan sesuai kompetensi yang saya miliki (**Kompeten**). Dimana saat melakukan referensi tersebut saya memanfaatkan internet dan mencoba menerapkan aplikasi terkini agar bisa diterapkan di kegiatan ini untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam aktualisasi (**adaptif**), melakukan referensi tentunya saya memikirkan

kepentingan yang dibutuhkan dan diperlukan untuk masyarakat terutama untuk pasien poli gigi (**Berorientasi pelayanan**). Referensi ini dikumpulkan pada sumber yang dipercaya, dan melakukan pencarian referensi ini saya lakukan dengan penuh tanggung jawab dan transparan (**Akuntabel**). Setelah referensi ini dikumpulkan, saya mulai melakukan desain untuk video digital dan pamflet dengan memanfaatkan aplikasi dan internet (**Adaptif**), saya juga mendesain dengan penuh rasa tanggung jawab (**Akuntabel**). Kegiatan ini juga mampu meningkatkan kompetensi saya sebagai dokter gigi demi kepentingan pasien (**Kompeten**). Dan saat saya melakukan desain ini saya meminta pendapat kepada rekan kerja untuk menerima saran dan masukan demi mendapatkan hasil yang maksimal (**Harmonis & Kolaboratif**). Setelah desain selesai, saya berkonsultasi kepada mentor atas desain yang sudah saya buat dengan memerhatikan jadwal mentor (**Loyal**), saya juga menerima saran dan masukan mentor dengan baik (**Harmonis**) dan saat melakukan konsultasi desain ini, saya menjelaskan terkait desain dengan tanggung jawab (**Akuntabel**) dan sesuai dengan kompetensi kemampuan yang saya miliki (**Kompeten**). Saat melakukan kegiatan ini saya meminta bantuan kepada rekan kerja untuk dokumentasi (**Kolaboratif**).

3. Kegiatan Ke 3 (Membuat video digital dan pamphlet)

Setelah mendesain video digital dan pamflet, saya mulai mempersiapkan alat dan keperluan untuk pembuatan video digital dan pamflet, dalam mempersiapkan alat dan bahan ini, saya menggunakan laptop dan internet (**Adaptif**), saya melakukan tahap ini dengan tanggung jawab dan transparan (**Akuntabel**), dan saya melakukan tahap ini guna meningkatkan kemampuan kompetensi yang saya miliki (**Kompeten**). Setelah itu, saya mulai mendesain video digital dan pamflet menggunakan aplikasi *Canva* memanfaatkan teknologi (**Adaptif**), saya membuat video digital dan pamflet dengan mementingkan kebutuhan pelayanan kepada masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**) dan melakukan dengan penuh tanggung jawab dan dapat dipercaya (**Kompeten**). Pada saat membuat video digital dan pamflet yang melakukan dengan transparan (**Akuntabel**). Setelah saya membuat video digital dan pamflet, saya melakukan konsultasi ke mentor dengan mempertimbangkan waktu mentor yang tersedia (**Loyal**), ketika melakukan konsultasi saya menerima saran dan masukan yang diberikan oleh mentor dengan baik (**Harmonis**), dan saya meminta bantuan kepada rekan kerja untuk dokumentasi dalam kegiatan ini (**Kolaboratif**), unggah video digital dan pamflet ke media sosial ini dengan memanfaatkan aplikasi dan internet yang tersedia (**Adaptif**) dan kegiatan ini juga penting untuk meningkatkan kompetensi yang saya miliki (**Kompeten**).

4. Kegiatan Ke 4 (Melakukan sosialisasi terkait pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut)

Pada tahap ini, Sebelum melakukan sosialisai kepada rekan kerja, saya meminta izin terlebih dahulu kepada mentor untuk mengajukan surat izin sosialisasi kepada rekan kerja sebelum ke pasien (**Loyal**), pembuatan surat sosialisasi dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan transparan (**Akuntabel**), dengan memanfaatkan teknologi internet (**adaptif**), dalam dokumentasi ini juga melibatkan rekan kerja untuk mendapatkan hasil yang maksimal (**Kolaboratif**), didalam diskusi kepada mentor ini, saya menerima dengan baik terhadap saran dan masukan yang muncul saat melakukan konsultasi ini (**Harmonis**). Setelah didapatkan izin sosialisasi ini, saya melakukan simulasi terhadap rekan kerja poli gigi, simulasi ini juga bertujuan meningkatkan kemampuan saya sebagai dokter gigi (**Kompeten**), dalam melakukan simulasi ini saya melakukan dengan tanggung jawab dan dapat dipercaya (**Akuntabel**), dan juga melakukan kerja sama kepada rekan lain dalam pengambilan dokumentasi (**Kolaboratif**), dan menerima setiap

perbedaan yang muncul (Harmonis). Setelah itu, saya melakukan sosialisasi ini kepada pasien poli gigi, dengan mengutamakan pelayanan kepada pasien (Berorientasi Pelayanan), sosialisasi ini meningkatkan kompeten sebagai dokter gigi (Kompeten), dan bertanggung jawab (Akuntabel), dan menerima dengan baik perbedaan yang akan muncul dalam sosialisasi ini (Harmonis), dan dalam melakukan sosialisasi saya memanfaatkan teknologi seperti laptop dan handphone demi mendapatkan hasil yang maksimal (Adaptif), dan mempunyai sifat loyal kepada pasien (Loyal), dan berkerja sama dengan rekan lain dalam pengambilan dokumentasi (Kolaboratif).

5. Kegiatan ke 5 (Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan aktualisasi)

Setelah saya melakukan sosialisasi kepada pasien, saya melakukan pembuat laporan hasil sosialisai, pada saat melakukan laporan sosialisasi ini saya membuat draft dengan penuh tanggung jawab (**Akuntabel**), pembuatan laporan ini juga meningkatkan kompetensi yang saya miliki (**Kompeten**), saya juga memanfaatkan teknologi menggunakan internet dalam pembuatan ini demi mendapatkan tujuan secara maskimal (**Adaptif**), saya juga melakukan kolaborasi dengan rekan kerja untuk mendapatkan tujuan Bersama (**Kolaboratif**) dan Ketika sudah membuat surat laporan sosialisasi ini sudah meminta tanda tangan oleh mentor sebagai persetujuan dengan menerima pendapat yang muncul saat melakukan konsultasi (**Harmonis**) dengan menyusuaikan jadwal mentor (**Loyal**). Setelah itu, saya membuat laporan aktualisasi, dengan cermat, jujur, teliti (**Akuntabel**), pembuatan laporan ini juga meningkatkan kompetensi yang saya miliki (**Kompeten**), saya juga memanfaatkan teknologi menggunakan internet dalam pembuatan ini demi mendapatkan tujuan secara maskimal (**Adaptif**), saya juga melakukan kolaborasi dengan rekan kerja untuk mendapatkan tujuan Bersama (**Kolaboratif**). Setelah itu, saya melakukan konsultasi kepada mentor, dengan menyusuaikan jadwal kepada mentor (**Loyal**), Ketika konsultasi ini dilakukan dengan mengutamakan kepentingan Masyarakat (**Berorientasi Pelayanan**). Ketika konsultasi ini juga meningkatkan kompetensi saya dalam Upaya peningkatan pelayanan kepada Masyarakat (Kompeten), saya menerima dengan baik saran dan masukan yang muncul oleh mentor (**Harmonis**), dan saya melakukan Kerjasama dengan rekan kerja untuk bagian dokumentasi (**Kolaboratif**).

B. Rekomendasi

Agar hasil aktualisasi ini dapat berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang, maka disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan Edukasi Secara Rutin Puskesmas diharapkan menjadikan kegiatan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut sebagai agenda rutin bulanan
2. Pengembangan Media Edukasi Digital Diperlukan pembaruan konten video dan pamflet secara berkala dengan tema yang bervariasi agar masyarakat tidak jenuh dan selalu mendapatkan informasi terbaru.
3. Kolaborasi Lintas Program dan Sektor Puskesmas diharapkan terus memperkuat kerja sama antarprogram (Promkes, UKGS, UKM) serta dengan sektor pendidikan dan pemerintah daerah untuk mendukung program kesehatan gigi masyarakat.

4. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan Perlu dilakukan pemantauan secara periodik terhadap perubahan pengetahuan dan perilaku masyarakat, agar kegiatan promosi kesehatan dapat disesuaikan dengan kebutuhan aktual di lapangan

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Indonesia (2023). Undang-Undang Nomor 20 tahun 2023 tentang Perubahan atas Undang-Undang nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara. Lembaran Negara RI Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 6897. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2023). *Peraturan LAN RI Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Adaptif” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Akuntabel” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Berorientasi Pelayanan” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Harmonis” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Kolaboratif” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Kompeten” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). *“Loyal” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2022). *Panduan Teknik Penulisan Rancangan Aktualisasi dan Laporan Aktualisasi Tahun 2025*. Jakarta: LAN RI.
- Clevelandclinic. 2022. oral hygiene. <https://my.clevelandclinic.org/health/treatments/16914-oral-hygiene>, Diakses 04 September 2025
- Haryani Wiworo,2021, Jurnal Kesehatan Gigi. https://eprints.poltekkesjogja.ac.id/8199/4/4d.%20artikel_%20Relationship_JurKesGi_Smg_Des21.pdf. Diakses 06 September 2025
- Himawan,Novi.2024. Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut. <https://rsuddatuberu.acehtengahkab.go.id/berita/kategori/artikelkesehatan/pentingnya-menjaga-kesehatan-gigi-dan-mulut#:~:text=Mengabaikan%20kesehatan%20gigi%20dan%20mulut,lain%20dan%20menyebabkan%20komplikasi%20kesehatan.> Diakses

04 September 2025

- Kuswanto,Suryano,Igrayati. 2024. Hubungan Tentang Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Penyakit Periodontal di Masyarakat. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/3322>. Diakses 06 September 2025
- Pratiwi, Rini. 2025. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Status Kebersihan Mulut pada Ibu Hamil. <https://journal.fkg.umi.ac.id/index.php/denthalib/article/view/61>. Diakses 06 September 2025
- Rahmi. 2021. Laporan aktualisasi dokter gigi rahmi. <https://id.scribd.com/document/509520122/Laporan-Aktualisasi-Dokter-Gigi-Rahmi>. diakses 2025

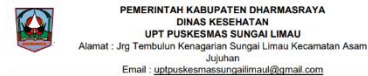
LAMPIRAN

Pelaksanaan Aktualisasi minggu ke 1

Judul Kegiatan No. 1	Melakukan konsultasi gagasan dengan mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10-13 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya draf Surat Telaahan staf 2. Tersedianya catatan konsultasi 3. Tersedianya Surat Telaahan staf yang disetujui mentor 4. Tersedianya foto dan video
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang melandasi Sebelum bertemu dengan mentor untuk melakukan konsultasi, saya membuat surat telaahan staf dengan bertanggungjawab, sesuai dengan jadwal rancangan aktualisasi (Akuntabel). Saya membuat surat telaahan staf sesuai kemampuan terbaik saya (Kompeten). Saya membuat surat telaahan staf sesuai dengan kondisi yang sedang dirasakan selama bekerja di puskesmas. Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan, tersedia surat telaahan staf yang telah disusun dengan baik untuk disampaikan ke mentor. Saya menemui mentor untuk meminta izin untuk konsultasi, setelah menyesuaikan jadwal mentor (Loyal). Saya melakukan konsultasi secara disiplin dan bertanggung jawab sesuai jadwal rancangan aktualisasi (Akuntabel). Saya melakukan konsultasi dengan kemampuan terbaik saya (Kompeten), menyampaikan inovasi yang sesuai dengan kondisi intansi (Adaptif), lalu mendengarkan dan menerima saran dari mentor dengan baik (Harmonis), dan menjalin kerjasama yang baik dengan mentor demi mendapatkan tujuan bersama (Kolaboratif). Selama proses konsultasi dokumentasi berupa pengambilan foto dan video di bantu oleh rekan kerja saya (Kolaboratif) dan saya membuat notulen Saya menyampaikan surat telaahan staff kepada mentor dengan bertanggungjawab, memaparkan rencana yang akan diaktualisasikan (Akuntabel) sesuai dengan kemampuan terbaik saya, mencari dasar dan bukti pelaksanaan aktualiasi dan manfaatnya (Kompeten), mendengarkan masukan mentor dan menyesuaikannya dengan kebutuhan kegiatan (Harmonis). Saya bekerjasama dengan mentor agar tersedia surat telaahan staf yang disetujui oleh mentor (Kolaboratif).	

2. Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/evidence

Dalam melakukan gagasan aktualisasi ini, saya menggunakan kemampuan yang saya miliki dan juga menilai dari kejadian selama saya kerja di puskesmas. Gagasan ini dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya.



Yth. : Kepala Puskesmas UPT Puskesmas Sungai Limau
Dari : drg. Hariyanti Dwi Opagus
Tanggal : 12 September 2025
Nomor :
Lampiran : -

I. Persoalan

Rendahnya pengetahuan masyarakat pentingnya pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut

II. Praanggapan

Pasien yang tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang cara merawat Kesehatan gigi dan mulut secara baik, yang dapat menyebabkan berbagai masalah seperti gigi berlubang, infeksi, bau mulut, penyakit gusi, dan mempengaruhi Kesehatan lainnya. Anggapan yang salah di Masyarakat seperti sakit gigi itu hal biasa, periksa gigi ketika sakit saja.

III. Fakta-Fakta yang mempengaruhi

1. Kurangnya edukasi sejak dini

Pendidikan kesehatan gigi belum menjadi fokus utama di banyak sekolah atau lingkungan keluarga.

2. Minimnya akses ke fasilitas kesehatan gigi

Terutama di daerah pedesaan atau terpencil, klinik gigi terbatas, sehingga masyarakat kurang familiar dengan perawatan gigi.

3. Biaya perawatan gigi dianggap mahal

Masyarakat enggan memeriksakan gigi karena menganggap perawatan seperti tambal atau scaling itu mahal.

4. Kurangnya promosi kesehatan dari pemerintah atau media

Kampanye kesehatan gigi belum masif dan konsisten dibandingkan dengan kampanye kesehatan lain (misalnya, imunisasi, gizi, dan sebagainya).

IV. Analisis

Berdasarkan analisis metode APKL dan USG, isu ini dinilai sangat mendesak dan berdampak luas terhadap Kesehatan gigi dan mulut di masyarakat. Solusi untuk memecahkan isu ini Adalah dengan memberikan edukasi kepada Masyarakat terutama pasien yang datang ke poliklinik gigi dengan menggunakan video digital dan pamflet sehingga diharapkan pengetahuan edukasi Kesehatan gigi dan mulut dapat diterima dengan efektif dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

V. Kesimpulan

Gagasan aktualisasi ini relevan dengan kebutuhan organisasi karena sesuai dengan misi puskesmas Mendorong peran serta dan kemandirian masyarakat untuk menerapkan budaya, perilaku hidup bersih dan sehat baik secara individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya dan Meningkatkan pelayanan kesehatan baik preventif, promotif ataupun kuratif dan rehabilitatif. Dan inovasi ini juga mencerminkan nilai nilai ASN berAKHLAK.

VI. Saran

Gagasan ini layak untuk diimplementasikan sebagai bagian dari kegiatan habituasi latsar CPNS. Karna itu perlu dukungan dari rekan kerja untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan mencapai tujuan Bersama.

Disetujui
Mentor
Kepala UPT Puskesmas Sungai Limau

Disusun

Aini Hidayati, S.KM, M.Kes
Penata Tk.I/III d
NIP. 197503042003122002

drg. Hariyanti Dwi Opagus
Penata Muda Tk. I/II b
NIP. 199608192025052002

Gambar1.1. Draft Surat Telaahan Staff



Gambar 1.2. melakukan konsultasi kepada mentor

3. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan mengidentifikasi kejadian yang terjadi di unit kerja. Proses penyusunan surat dilakukan secara bertahap yaitu :

1. Pembuatan draft surat telaahan staff dengan memperhatikan pengejaan sesuai dengan eysd dan kebutuhan pelayanan.
2. Melakukan konsultasi tentang gagasan kepada mentor
3. Tanda tangan oleh mentor di lembaran surat telaahan staff
4. Membuat catatan pengendalian oleh mentor setiap kegiatan yang dilakukan.

4. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi,Misi,Tugas Organisasi

Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor sejalan dengan misi Puskesmas Sungai Limau yaitu **menciptakan SDM Puskesmas Sungai Limau yang profesional, kreatif, handal. dan beretika** dan nilai organisasi **profesional dan kerjasama**, karena kegiatan ini akan menciptakan tenaga kerja yang inovatif dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan kompetensinya serta menghargai atasan dengan meminta pendapat dan persetujuan dalam menjalankan inovasinya.

Pelaksanaan Aktualisasi minggu ke 2

Judul Kegiatan	Mengumpulkan data dan informasi terkait Kesehatan gigi dan mulut
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15-20 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya referensi tentang video digital dan pamflet 2. Tersedianya <i>draft</i> edukasi yang telah di desain 3. Tersedianya <i>draft</i> yang telah disetujui oleh mentor 4. Tersedianya foto dan video

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang melandasi

Setelah melakukan kegiatan 1, saya melakukan pencarian referensi terkait kesehatan gigi dan mulut. Saat melakukan referensi saya melakukan sesuai kompetensi yang saya miliki (**Kompeten**). Dimana saat melakukan referensi tersebut saya memanfaatkan internet dan mencoba menerapkan aplikasi terkini agar bisa diterapkan di kegiatan ini untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam aktualisasi (**adaptif**), melakukan referensi tentunya saya memikirkan kepentingan yang dibutuhkan dan diperlukan untuk masyarakat terutama untuk pasien poli gigi (**Berorientasi pelayanan**). Referensi ini dikumpulkan pada sumber yang dipercaya, dan melakukan pencarian referensi ini saya lakukan dengan penuh tanggung jawab dan transparan (**Akuntabel**).

Setelah referensi ini dikumpulkan, saya mulai melakukan desain untuk video digital dan pamflet dengan memanfaatkan aplikasi dan internet (**Adaptif**), saya juga mendesain dengan penuh rasa tanggung jawab (**Akuntabel**). Kegiatan ini juga mampu meningkatkan kompetensi saya sebagai dokter gigi demi kepentingan pasien (**Kompeten**). Dan saat saya melakukan desain ini saya meminta pendapat kepada rekan kerja untuk menerima saran dan masukan demi mendapatkan hasil yang maksimal (**Harmonis & Kolaboratif**).

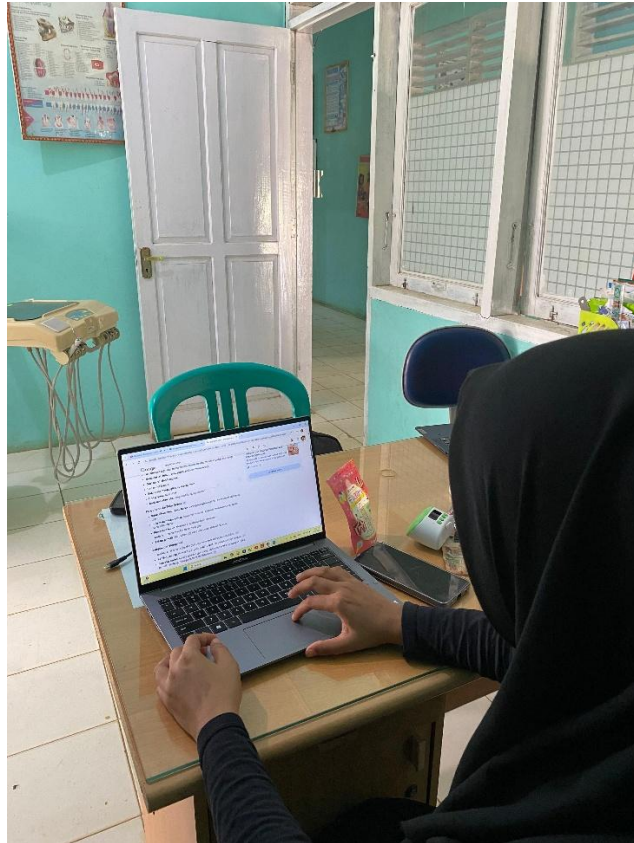
Setelah desain selesai, saya berkonsultasi kepada mentor atas desain yang sudah saya buat dengan memerhatikan jadwal mentor (**Loyal**), saya juga menerima saran dan masukan mentor dengan baik (**Harmonis**) dan saat melakukan konsultasi desain ini, saya menjelaskan terkait desain dengan tanggung jawab (**Akuntabel**) dan sesuai dengan kompetensi

kemampuan yang saya miliki (**Kompeten**). Saat melakukan kegiatan ini saya meminta bantuan kepada rekan kerja untuk dokumentasi (**Kolaboratif**).

2. Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/evidence

Dalam melakukan gagasan aktualisasi ini, saya menggunakan kemampuan yang saya miliki dan juga menilai dari kejadian selama saya kerja di puskesmas. Gagasan ini dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya.





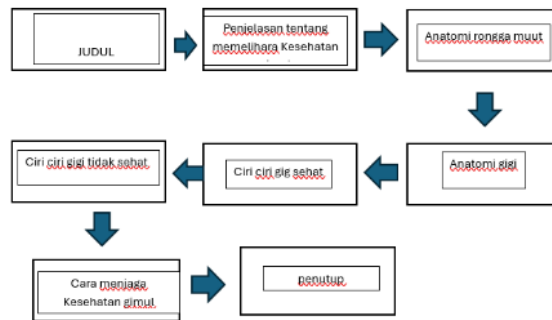
Gambar 1.1. Referensi terkait pengetahuan kesehatan gigi dan mulut

Sumber <https://share.google/images/QamPpJxe0bx8Xqywa>



Gambar 1.2. Referensi Pembuatan Video Digital dan Pamflet

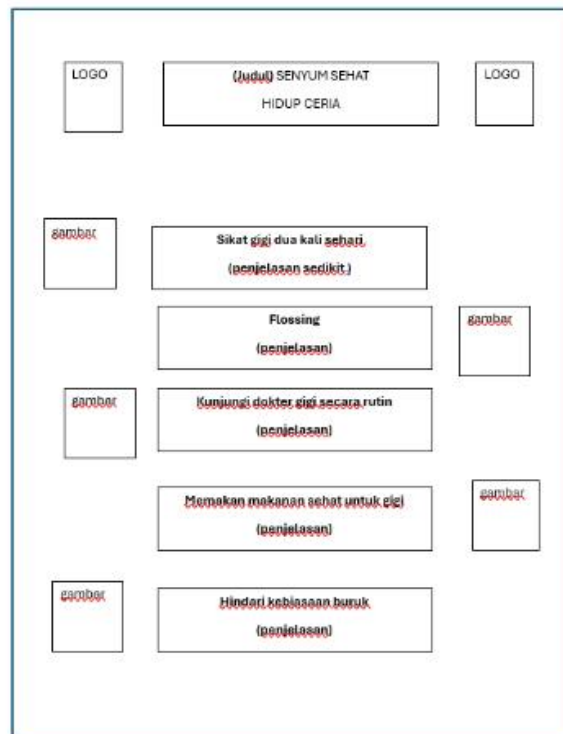
DESAIN VIDEO DIGITAL



Catatan :

Gambar 1.3. Desain Video Digital

Desain Pamflet



Gambar 1.4. Desain Pembuatan Pamflet



Gambar 1.4. Melakukan Konsultasi Desain Video Digital dan Pamflet



Gambar 1.5. penanda Tangan oleh Mentor Terkait Desain Pamflet dan Video Digital

3.Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan mengidentifikasi kejadian yang terjadi di unit kerja. Proses penyusunan surat dilakukan secara bertahap yaitu :

1. Tersedianya referensi tentang video digital dan pamflet
2. Tersedianya *draft* edukasi yang telah di desain
3. Tersedianya *draft* yang telah disetujui oleh mentor
4. Membuat catatan ppengendalian oleh mentor setiap kegiatan yang dilakukan.

4. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi,Misi,Tugas Organisasi

Kegiatan ini sesuai dengan misi Puskesmas Sungai Limau yaitu **menciptakan SDM Puskesmas Sungai Limau yang profesional, kreatif, handal. dan beretika** dan nilai organisasi **profesional, Kerjasama, Melayani dan kerjasama, Loyalitas** karena kegiatan ini akan menciptakan tenaga kerja yang inovatif dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan kompetensinya serta menghargai atasan dengan meminta pendapat dan persetujuan dalam menjalankan inovasi demi meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan maksimal.

5. Analisis Dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak berdasarkan NDS

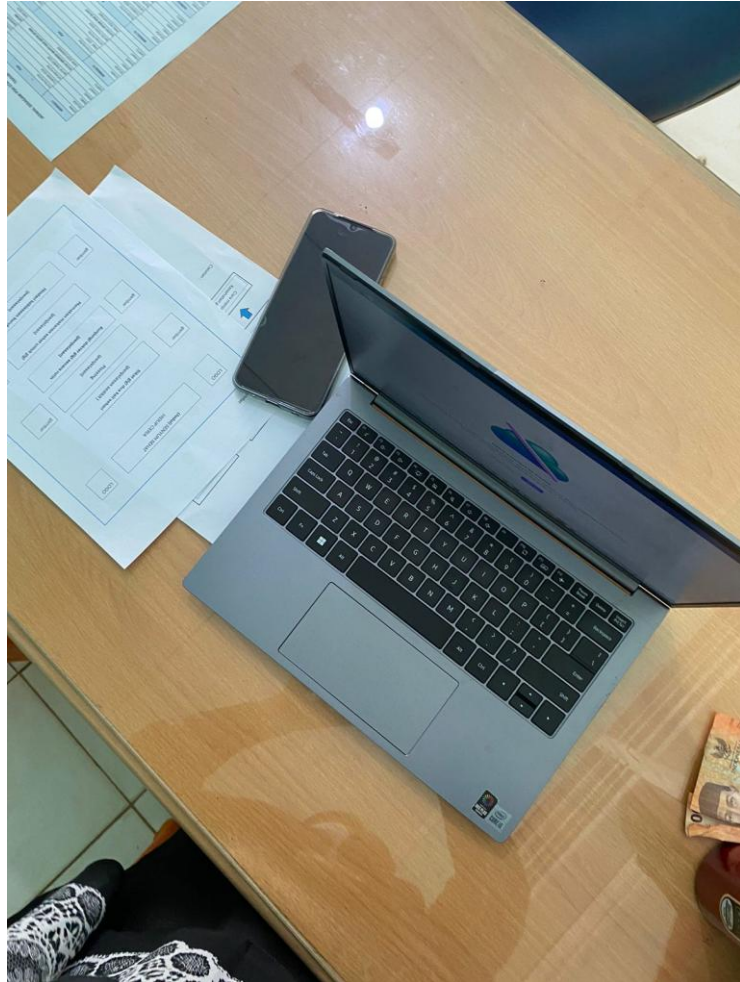
Apabila Kegiatan ini tidak dilakukan dengan sika[**Ber-AKHLAK** maka kegiatan ini akan sulit dilakukan dan tujuan yang akan dicapai tidak dapat diwujudkan. Serta jika tidak melakukan konsultasi kepada mentor bisa menyebabkan ketidakharmonisan dalam melakukan kerja di puskesmas dan hubungan sebagai atasan kepala puskesmas. Jika referensi ini tidak dilakukan dengan tanggung jawab dan sesuai dengan kompeten maka dapat menimbulkan keraguan atas informasi yang akan disampaikan ke masyarakat dan dapat menimbulkan penerimaan informasi yang salah kepada masyarakat.

Pelaksanaan Aktualisasi minggu ke 3

Judul Kegiatan No. 3	Membuat video digital dan pamflet
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22-27 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk video digital dan pamflet 2. Membuat video digital dan pamflet 3. Melakukan upload media sosial yang telah disetujui oleh mentor 4. Tersedianya foto dan video
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang melandasi Setelah mendesain video digital dan pamflet, saya mulai mempersiapkan alat dan keperluan untuk pembuatan video digital dan pamflet, dalam mempersiapkan alat dan bahan ini, saya menggunakan laptop dan internet (Adaptif), saya melakukan tahap ini dengan tanggung jawab dan transparan (Akuntabel), dan saya melakukan tahap ini guna meningkatkan kemampuan kompetensi yang saya milik (Kompeten). Setelah itu, saya mulai mendesain video digital dan pamflet menggunakan aplikasi <i>Canva</i> memanfaatkan teknologi (Adaptif), saya membuat video digital dan pamflet dengan mementingkan kebutuhan pelayanan kepada masyarakat (Berorientasi Pelayanan) dan melakukan dengan penuh tanggung jawab dan dapat dipercaya (Kompeten). Pada saat membuat video digital dan pamflet yang melakukan dengan transparan (Akuntabel). Setelah saya membuat video digital dan pamflet, saya melakukan konsultasi ke mentor dengan mempertimbangkan waktu mentor yang tersedia (Loyal), ketika melakukan konsultasi saya menerima saran dan masukan yang diberikan oleh mentor dengan baik (Harmonis), dan saya meminta bantuan kepada rekan kerja untuk dokumentasi dalam kegiatan ini (Kolaboratif), unggah video digital dan pamflet ke media sosial ini dengan memanfaatkan aplikasi dan internet yang tersedia (Adaptif) dan kegiatan ini juga penting untuk meningkatkan kompetensi yang saya miliki (Kompeten)	

Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/evidence

Dalam melakukan gagasan aktualisasi ini, saya menggunakan kemampuan yang saya miliki dan juga menilai dari kejadian selama saya kerja di puskesmas. Gagasan ini dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya.



Gambar 1.1. Persiapan alat dan bahan dalam membuat video digital dan pamflet



Gambar 1.2. Membuat video digital dan pamflet



Gambar 1.3. pamflet



Gambar 1.4. Video digital

Proses penyusunan surat dilakukan secara bertahap yaitu :

Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk video digital dan nama

4. Analisis Dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak berdasarkan NDS

Apabila Kegiatan ini tidak dilakukan dengan sika[**Ber-AKHLAK** maka kegiatan ini akan sulit dilakukan dan tujuan yang akan dicapai tidak dapat diwujudkan.

Pelaksanaan Aktualisasi minggu ke 4-5

Judul Kegiatan No. 4	Melakukan sosialisasi terkait pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut
-----------------------------	--

Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 – 11 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Meminta izin kepada mentor terkait sosialisasi dan stimulasi di puskesmas dan menyiapkan peralatan sosialisasi 2. Melakukan simulasi dengan rekan kerja 3. Melaksanakan sosialisasi terkait pengetahuan kesehatan gigi dan mulut ke pasien poli gigi 4. melakukan tanya jawab/ feedback kepada pasien
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 5. Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang melandasi Pada tahap ini, Sebelum melakukan sosialisai kepada rekan kerja, saya meminta izin terlebih dahulu kepada mentor untuk mengajukan surat izin sosialisasi kepada rekan kerja sebelum ke pasien (Loyal), pembuatan surat sosialisasi dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan transparan (Akuntabel), dengan memanfaatkan teknologi internet (adaptif), dalam dokumentasi ini juga melibatkan rekan kerja untuk mendapatkan hasil yang maksimal (Kolaboratif), didalam diskusi kepada mentor ini, saya menerima dengan baik terhadap saran dan masukan yang muncul saat melakukan konsultasi ini (Harmonis) Setelah didapatkan izin sosiaisasi ini, saya melakukan simulasi terhadap rekan kerja poli gigi, simulasi ini juga bertujuan meningkatkan kemampuan saya sebagai dokter gigi (Kompeten), dalam melakukan simulasi ini saya melakukan dengan tanggung jawab dan dapat dipercaya (Akuntabel), dan juga melakukan kerja sama kepada rekan lain dalam pengambilan dokumentasi (Kolaboratif), dan menerima setiap perbedaan yang muncul (Harmonis) Setelah itu, saya melakukan sosialisasi ini kepada pasien poli gigi, dengan mengutamakan pelayanan kepada pasien (Berorientasi Pelayanan), sosialisasi ini meningkatkan kompeten sebagai dokter gigi (Kompeten), dan bertanggung jawab (Akuntabel), dan menerima dengan baik perbedaan yang akan muncul dalam sosialisasi ini (Harmonis), dan dalam melakukan sosialisasi saya memanfaatkan teknoligi seperti laptop dan handphone demi mendapatkan hasil yang maksimal (Adaptif), dan mempunyai sifat loyal kepada pasien (Loyal), dan berkerja sama dengan rekan lain dalam pengambilan dokumentasi (Kolaboratif) 6. Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/evidence Dalam melakukan gagasan aktualisasi ini, saya menggunakan kemampuan yang saya miliki dan juga menilai dari kejadian selama saya	

kerja di puskesmas. Gagasan ini dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya.

 **PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA**
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS SUNGAI LIMAU
Alamat : Jrg. Tembulun Kenagarian Sungai Limau Kecamatan Asam Jujuhan
Email : uptpuskesmassungailimau@gmail.com

Nomor :
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Sosialisasi Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut

Kepada Yth,
Kepala UPT Puskesmas Sungai Limau
Di Tempat

Dengan Hormat,

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : drg. Hariyanti Dwi Opagus
Jabatan/Instansi : Dokter Gigi/ Kabupaten Dharmasraya
Alamat : Jorong Telaga Biru, Koto Ranah, Koto Besar, Dharmasraya

Bersama tim bermaksud untuk melaksanakan kegiatan **sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Akan Pentingnya Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan Pamflet Serta Video Digital di Puskesmas Sungai Limau**, yang direncanakan akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa/ 14 Oktober 2025
Waktu : 10.00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Poli Gigi
Peserta : Dokter Gigi dan Perawat Gigi UPT Puskesmas Sungai Limau

Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohon izin dan dukungan dari pihak Puskesmas Sungai Limau agar kegiatan sosialisasi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Disetujui
Mentor
Kepala UPT Puskesmas Sungai Limau


Afni Hildayati, SKM, M.Kes
NIP. 197503042003122002

Hormat saya,


drg. Hariyanti Dwi Opagus
NIP. 199608192025052002

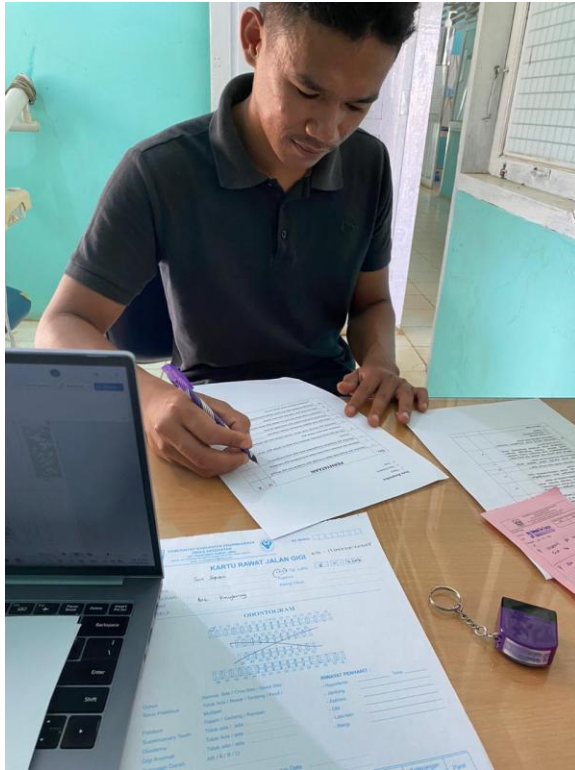
Gambar 1.1. Surat Sosialisasi yang sudah disetujui oleh mentor



Gambar 1.2. Sosialisasi kepada Rekan Kerja



Gambar 1.3. Sosialisasi kepada Pasien Poli Gigi



Gambar 1.4. pengisian kuisioner oleh pasien

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta		: drg. Hariyanti Dwi Opagus		
Instansi		: Kabupaten Dharmasraya		
Unit Kerja		: UPT Puskesmas Sungai Limau		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil capaian/output	Paraf Mentor
1.	18 September 2015 Jam. 15.45	Pamflet yang sudah selesai dan dibagikan ke dalam kelompoknya	Terdapat capaian aktualisasi tersebut sesuai dengan yang direncanakan dengan mendapat dukungan dari mentor.	
2.	19 September 2015	Untuk pembuatan pamfletnya, ts di urut warna latanya, buatlah sederhana mungkin warnanya agar menarik minat agar untuk membacanya	tersebut dengan pamflet dan video dengan yang dibagikan oleh mentor sehingga mendapat kepercayaan diri yang lebih.	
3.		Untuk pamflet nya sudah ok	tersebut dengan pamflet dan video dengan.	
4.		Untuk sosialisasi telah lengkap sebagai yg sudah di seleksi - Untuk video nya sudah ok.	tersebut dengan video dan pamflet yang sudah di seleksi oleh mentor. tersebut dengan pamflet dan video dengan.	
5.				

Gambar 1.5. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

7. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan mengidentifikasi kejadian yang terjadi di unit kerja. Proses penyusunan surat dilakukan secara bertahap yaitu :

1. Meminta izin kepada mentor terkait sosialisasi dan stimulasi di puskesmas dan menyiapkan peralatan sosialisasi
2. Melakukan simulasi dengan rekan kerja
3. Melaksanakan sosialisasi terkait pengetahuan kesehatan gigi dan mulut ke pasien poli gigi
4. melakukan tanya jawab/ feedback kepada pasien

8. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi,Misi,Tugas Organisasi

Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor sejalan dengan misi Puskesmas Sungai Limau yaitu **menciptakan SDM Puskesmas Sungai Limau yang profesional, kreatif, handal. dan beretika** dan nilai organisasi **profesional dan kerjasama, mendorong peran serta dan kemandirian masyarakat untuk menerapkan budaya, perilaku, hidup bersih dan sehat baik secara individu keluarga, masyarakat dan lingkungannya** karena kegiatan ini akan menciptakan tenaga kerja yang inovatif dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan kompetensinya serta menghargai atasan dengan meminta pendapat dan persetujuan dalam menjalankan inovasinya.

9. Analisis Dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak berdasarkan NDS

Apabila Kegiatan ini tidak dilakukan dengan sika[**Ber-AKHLAK** maka kegiatan ini akan sulit dilakukan dan tujuan yang akan dicapai tidak dapat diwujudkan. Dan apabila tidak melakukan nilai ASN kepada pasien maka ketika secara sadar melakukan kesalahan dalam melayani kepada pasien

Pelaksanaan Aktualisasi minggu ke 6

Judul Kegiatan No. 6	Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 – 20 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Membuat laporan sosialisasi di puskesmas 2. Membuat laporan Aktualisasi 3. Melaporkan hasil aktualisasi ke mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1.Uraian Kegiatan yang Memuat Nilai Dasar yang melandasi Setelah saya melakukan sosialisasi kepada pasien, saya melakukan pembuat laporan hasil sosialisai, pada saat melakukan laporan sosialisasi ini saya membuat draft dengan penuh tanggung jawab (Akuntabel), pembuatan laporan ini juga meningkatkan kompetensi yang saya miliki (Kompeten), saya juga memanfaatkan teknologi menggunakan internet dalam pembuatan ini demi mendapatkan tujuan secara maskimal (Adaptif), saya juga melakukan kolaborasi dengan rekan kerja untuk mendapatkan tujuan Bersama (Kolaboratif) dan Ketika sudah membuat surat laporan sosialisasi ini sudah meminta tanda tangan oleh mentor sebagai persetujuan dengan menerima pendapat yang muncul saat melakukan konsultasi (Harmonis) dengan menyusuaikan jadwal mentor (Loyal). Setelah itu, saya membuat laporan aktualisasi, dengan cermat, jujur, teliti (Akuntabel), pembuatan laporan ini juga meningkatkan kompetensi yang saya miliki (Kompeten), saya juga memanfaatkan teknologi menggunakan internet dalam pembuatan ini demi mendapatkan tujuan secara maskimal (Adaptif), saya juga melakukan kolaborasi dengan rekan kerja untuk mendapatkan tujuan Bersama (Kolaboratif) Setelah itu, saya melakukan konsultasi kepada mentor, dengan menyusuaikan jadwal kepada mentor (Loyal), Ketika konsultasi ini dilakukan dengan mengutamakan kepentingan Masyarakat (Berorientasi Pelayanan). Ketika konsultasi ini juga meningkatkan kompetensi saya dalam Upaya peningkatan pelayanan kepada Masyarakat (Kompeten), saya menerima dengan baik saran dan masukan yang muncul oleh mentor (Harmonis), dan saya melakukan Kerjasama dengan rekan kerja untuk bagian dokumentasi (Kolaboratif) 2.Teknik Aktualisasi yang Dipergunakan dan Bukti Fisik Kegiatan/evidence Dalam melakukan gagasan aktualisasi ini, saya menggunakan kemampuan yang saya miliki dan juga menilai dari kejadian selama saya	

kerja di puskesmas. Gagasan ini dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya.

LAPORAN SOSIALISASI AKTUALISASI

PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT AKAN PENTINGNYA PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENGGUNAKAN PAMFLET SERTA VIDEO DIGITAL DI PUSKESMAS SUNGAI LIMAU

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan Masyarakat akan pentingnya pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut menggunakan pamflet serta video digital di puskesmas Sungai limau maka inovasi ini merupakan bagian dari Upaya transformasi birokrasi menuju pelayanan public yang menerapkan nilai nilai dasar ASN BerAKHLAK.

B. Tujuan Kegiatan

1. Memberikan pemahaman kepada rekan kerja di poli gigi mengenai edukasi dan alur pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut yang akan di sosialisasikan ke pasien nantinya.
2. Meningkatkan partisipasi aktif dalam memanfaatkan video digital dan pamflet yang akan dilakuka kepada pasien
3. Mendorong budaya kerja yang efesien, transparan.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

- a. Hari/Tanggal: Selasa, 14 Oktober 2025
- b. Waktu: 09.00 s/d Selesai
- c. Tempat: Ruangan Poli Gigi
- d. Peserta: Dokter Gigi dan Perawat Gigi UPT Puskesmas Sungai Limau

D. Pelaksanaan sosialisasi:

- a. Penyampaian materi oleh dokter gigi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.
- b. Pemutaran video edukatif dan pembagian pamflet kepada rekan kerja poli gigi
- c. Diskusi interaktif dan sesi tanya jawab

E. Hasil Kegiatan

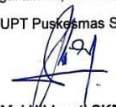
- a. pamflet edukatif dibagikan ke rekan kerja poli gigi
- b. video digital berdurasi 3.5 menit ditayangkan di ruang poli gigi

F. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi peningkatan pengetahuan masyarakat akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut melalui pamflet dan video digital di Puskesmas Sungai Limau berjalan efektif dan mendapat respon positif dari rekan kerja, menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

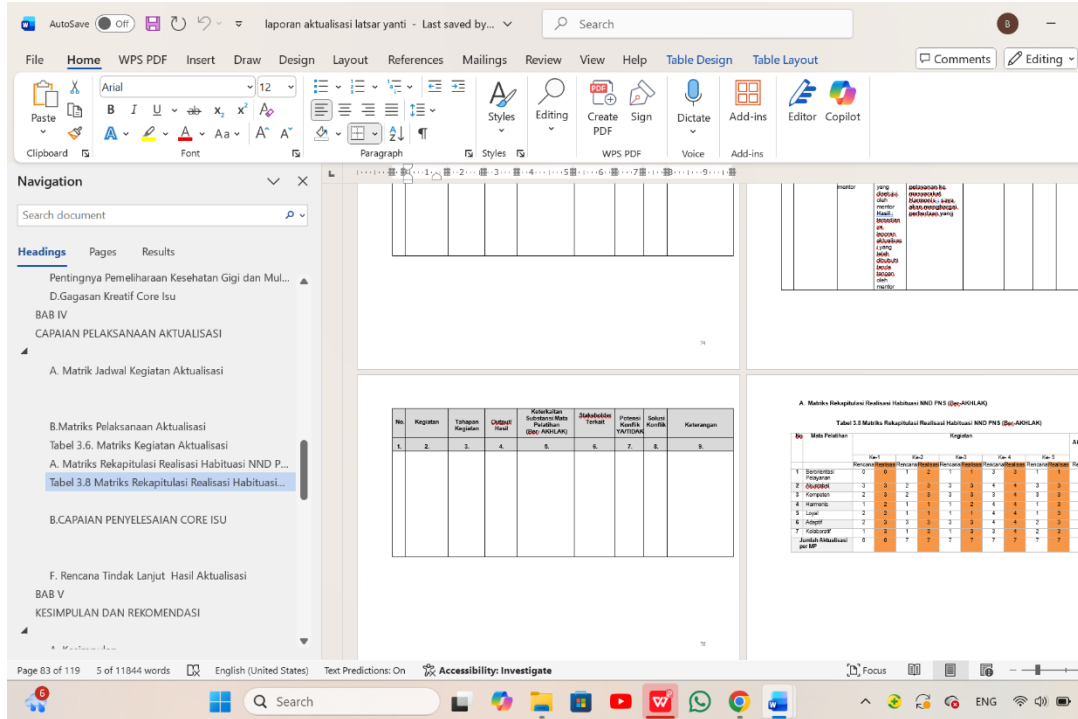
Sungai Limau, 22 Oktober 2025

Kepala UPT Puskesmas Sungai Limau


Afni Hildayeti, SKM, M.Kes
NIP.197503042003122002

 Dipindai dengan CamScanner

Gambar 1.1. Laporan Sosialisasi yang sudah disetujui oleh mentor



Gambar 1.2. Membuat Laporan Aktualisasi



Gambar 1.3. Melaporkan hasil kegiatan aktualisasi ke Mentor

[illegible]

Gambar 1.4.Catatan Pengendalian Oleh mentor

BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari :
Tanggal : 2025
Pukul : - WIB
Tempat :

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan VII Tahun 2025

JUDUL : Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Akan Pentingnya Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan Pamflet dan Video Digital di Puskesmas Sungai Limau

DISUSUN OLEH : drg. Hariyanti Dwi Opagus

KELAS/KELOMPOK : 4

NO. PRESENSI : 31

INSTANSI : UPT Puskesmas Sungai Limau Kabupaten
Dharmasraya

JABATAN : Dokter Gigi Ahli Pertama

Dan telah mendapatkan pengujian/ komentar/ masukan/ saran dari Penguji, Mentor, Coach, dan Moderator

COACH

Posorta

Faisal Roza, S.Kom., M.Kom
NIP. 197610142001121001
Penguji

drg. Haryanto Dwi Opaqua
NIP. 199608192025052002

Najid Jauhar, S.Sos, SHI, M.Si, M.Sc
NIP. 198008212008011008

Afni Hildayati, S.KM., M.Kes
NIP.197503042003122002

Gambar 1.5. laporan aktualisasi yang disetujui oleh mentor

10. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan mengidentifikasi kejadian yang terjadi di unit kerja. Proses penyusunan surat dilakukan secara bertahap yaitu :

1. Membuat laporan sosialisasi dan ditanda tangani oleh mentor
2. Membuat laporan aktualisasi
3. Melaporkan hasil kegiatan aktualisasi oleh mentor

11. Manfaat Kegiatan Terhadap Pencapaian Visi,Misi,Tugas Organisasi

Kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor sejalan dengan misi Puskesmas Sungai Limau yaitu **menciptakan SDM Puskesmas Sungai Limau yang profesional, kreatif, handal. dan beretika**, karena kegiatan ini akan menciptakan tenaga kerja yang inovatif dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan kompetensinya serta menghargai atasan dengan meminta pendapat dan persetujuan dalam menjalankan inovasinya.

12. Analisis Dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) Jika Aktualisasi Tidak berdasarkan NDS

Apabila Kegiatan ini tidak dilakukan dengan sika[**Ber-AKHLAK** maka kegiatan ini akan sulit dilakukan dan tujuan yang akan dicapai tidak dapat diwujudkan. Serta jika tidak melakukan konsultasi kepada mentor bisa menyebabkan ketidak harmonisan dalam melakukan kerja di puskesmas dan hubungan sebagai atasan kepala puskesmas.